PENERAPAN PENDEKATAN *PUMPING TALENT* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI SHALAWAT AL-BANJARI IQMA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA 2012

SKRIPSI

Oleh:

Moch. Nadhif
NIM: D31206050

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OKTOBER 2012

PENERAPAN PENDEKATAN *PUMPING TALENT* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI SHALAWAT AL-BANJARI IQMA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA 2012

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

SKRIPSI

DiajukanKepada

Institut Agama Islam NegeriSunanAmpel Surabaya
UntukMemenuhi Salah SatuPersyaratan
DalamMenyelesaikan Program
SarjanaPendidikan Islam (S.Pd.I)

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T.2012 226 PAI
No. REG : T.2012/PAI/226
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh:

Moch.Nadhif
NIM: D31206050

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
OKTOBER2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : MOCH. NADHIF

NIM : D31206050

Judul : PENERAPAN PENDEKATAN PUMPING TALENT DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI SHALAWAT AL-BANJARI IQMA IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA 2011-2012

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 4 September 2012

Pembimbing,

Yahya Aziz, M.Ag
NIP. 197208291999031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsiolehh**Moch.Nadhif**initelahdipertahankandi depan Tim PengujiSkripsi.

Surabaya, 10September 2012
Mengesahkan, FakultasTarbiyah
Institut Agama Islam NegeriSunanAmpel Surabaya

Dekan,

Dr. H. NurHamim, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Yahya Aziz, M.Ag
NIP. 197208291999031003

Sekretaris,

Al – Quddus, Lc, M.H.I
NIP. 197311162007101001

Penguji I,

Drs. H. Ali Mas'ud, M.Ag
NIP. 196301231993031002

Penguji II,

Dra. Hj. Fauti Subhan, M.Pd.I
NIP. 195410101983122001

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Moch. Nadhif**

NIM : **D31206050**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Tarbiyah**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 September 2012

Yang Membuat Pernyataan

(Moch. Nadhif)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh Moch Nadhif 2012, judul ***Penerapan Pendekatan Pumping Talent dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Shalawat Al-Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya 2011-2012.***

Dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah yang peneliti kaji yang pertama adalah bagaimanakah penerapan pendekatan *Pumping Talent* dalam mengembangkan kemampuan seni Shalawat Al Banjari IQMA (Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012. Faktor apa saja yang menghambat dan Menunjang pendekatan *Pumping talent* Serta Solusinya dalam mengembangkan seni Shalawat Al Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012. Apa solusi yang dilakukan IQMA untuk mengatasi faktor penghambat Implementasi pendekatan *Pumping Talent* dalam mengembangkan Seni Shalawat Al Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang implementasi pendekatan *pumping talent* dalam mengembangkan kemampuan seni Shalawat Al-Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam menganalisa data penelitian ini penulis menggunakan modus atau model analisis narasi dan metafora. Narasi didefinisikan sebagai dongeng, ceritera, tayangan, fakta, yang diceritakan kepada orang pertama. Ada berbagai macam cara narasi, ada cara narasi lisan sampai dengan narasi sejarah. Metafora adalah aplikasi nama atau deskripsi *frase* atau istilah pada sesuatu objek.

Hal yang sangat ditekankan dari teori motivasi tersebut adalah kemauan dan keinginan seperti halnya dalam berlatih Shalawat Al Banjari yang paling ditekankan adalah kemauan dan keinginan untuk selalu mendengarkan kaset kaset dan berlatih untuk menirukannya. Bukan karena bakat itu adalah segalanya. Bahwa dalam mengembangkan seni Shalawat Al Banjari sebenarnya tidak cukup hanya berlatih pada seseorang saja, tetapi juga dibutuhkan orang lain yang dirasa sangat mahir dan berpengalaman dan bisa dijadikan refferensi. Tujuanya supaya dalam belajar Shalawat lebih cepat untuk berkembang dan benar-benar bisa nenirukan, mamahami dan bisa membuat lagu sendiri.

Dalam menerapkan Pumping talent dan dirasa lebih profesional dalam mengajar kemudian keuangan yang tidak lancar dari Rektorat dan jarak rumah para anggota-anggota yang jauh dari kampus. Seni Shalawat Al Banjari adalah dengan menambah waktu pembinaan seni Shalawat Al Banjari yaitu menadakan bimsus (bimbingan khusus) terhadap para anggota dengan narasumber dari senior yang dirasa mampu dalam mengajar Shalawat maupun Banjari, serta selalu mengikuti perlombaan guna mengasah hasil kemampuan yang sudah dicapai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

COVER DALAM i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii
PERSEMBAHAN iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Identifikasi Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Kegunaan Penelitian 8
F. Kajian Teori 9
G. Definisi Operasional 14
D. Metodologi Penelitian 15
1. Jenis Data 15
2. Sumber Data 16
3. Teknik/ Metode Pengumpulan Data 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tehnik Analisis Data 19

F. Sistematika Pembahasan 20

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendekatan *Pumping Talent* 22

1. Pengertian Pendekatan *Pumping Talent* 22
2. Jenis-jenis Pendekatan Pumping Talent 25
3. Sasaran Pendekatan *Pumping Talent* 27
4. Tujuan Pendekatan Pumping Talent 33
5. Pelaksanaan Pendekatan *Pumping Talent* 34

B. Seni Shalawat Al-Banjari 37

1. Pengertian Sholawat Al-Banjari 37
2. Hukum Bershalawat 39
3. Manfaat Bershalawat 40
4. Jenis-jenis Shalawat 41
5. Macam-macam Shalawat 41
6. Jenis dan Rumus Pukulan Banjari 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 44

a. Rancangan Deskriptif kualitatif 45
b. Model fenomenologis 46
c. Model Naturalistik 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Jenis Data 50

C. Sumber Data 50

D. Teknik Penentuan Subjek Penelitian 51

1. Populasi 51

2. Sampel dan Teknik Sampel 51

E. Teknik Pengumpulan Data 52

F. Teknik Analisis Data 55

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 57

1. Sejarah dan Tujuan berdirinya IQMA 57

2. Letak Geografis Ikatan Qori-qori'ah Mahasiswa (IQMA) 61

3. Visi dan Misi UKM IQMA 62

4. Struktur Kepengurusan IQMA 2012 63

5. Keadaan Sarana dan Prasarana 66

6. Keadaan Ustadz dan Anggota Bidang Shalawat 66

B. Penyajian dan Analisis Data 69

1. Penyajian Data 69

a. Implementasi Pendekatan Pumping Talent di IQMA (Ikatan Qori'Qori'ah Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012 69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Upaya mengembangkan Seni Shalawat Al Banjari pada anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Periode 2012 75

c. Implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan kemampuan Seni Shalawat IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya 78

2. Analisis Data 82

a. Faktor yang menghambat dan Menunjang Implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan Shalawat Al Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya..... 82

b. Cara yang dilakukan IQMA untuk mengatasi faktor penghambat implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan seni Shalawat Al Banjari 85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 87

B. Saran-Saran 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Metode Penelitian 18
Tabel 3.2 : Gambaran Umum Objek Penelitian 54
Tabel 4.3 : Inventaris Bidang Sholawat 66
Tabel 4.4 : Keadaan Ustadz 67
Tabel 4.5 : Daftar nama Anggota tetap Bidang Shalawat 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Struktur Kepengurusan IQMA Periode 2012.....65

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah syari'at yang diturunkan kepada umat manusia dimuka bumi ini agar mereka beribadah kepada-Nya. Penanaman keyakinan terhadap Tuhan hanya bisa dilakukan melalui proses pendidikan baik di rumah, sekolah maupun lingkungan. Pendidikan Agama Islam merupakan kebutuhan manusia yang dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan mendidik sehingga mampu menjadi khalifah di muka bumi. Sholawat adalah salah satu cara pengenalan serta pendekatan kita kepada Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW.

Dalam bukunya tentang *Reorientasi Pendidikan Islam* (1999), A. Malik Fajar mengatakan bahwa: "Pendidikan adalah salah satu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsinya secara kuat dalam kehidupan bermasyarakat".[1]

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peran yang sangat penting. Guru merupakan kreator proses belajar mengajar yang akan mengembangkan suasana bebas bagi siswa untuk mengkaji apa yang menarik

[1] A. Malik Fajar, *Reorientasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Fajar Dunia, 1999), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minatnya, memotivasi, mengekspresikan ide-ide dan kreativitasnya dalam batas-batas dan norma-norma yang ditegakkan secara konsisten.

Kegiatan yang dilakukan seorang guru adalah menstransfer pengetahuan, tampilan, dan nilai kepada siswa sehingga apa yang ditransfer memiliki makna bagi diri kita, berguna bagi diri sendiri, dan masyarakat. Dan yang dilakukan guru adalah mengembangkan sikap dan kemampuan anak didiknya yang dapat membantu untuk menghadapi persoalan-persoalan dimasa mendatang secara kreatif dan inventif.

Tujuan pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Bab II pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut :

"*Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab*".[2]

Berawal dari kondisi tersebut yang dihadapi para pelajar maupun mahasiswa maka dari itu dibutuhkan sebuah pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran, mengingat peran pelajar merupakan golongan pemuda yang memegang peran penting dalam menentukan kemajuan sebuah bangsa.

---

[2] UU RI. No. 20 tahun 2003, Bab II Pasal 3 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Surabaya: PD. PGRI Jawa Timur, 2003), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagaimana jadinya nasib suatu bangsa jika generasi-generasi penerusnya telah salah arah.

Oleh karena itu, sedini mungkin rasa percaya diri itu perlu ditanamkan disetiap pikirannya bahwa manusia memiliki keunikan, kemampuan (potensi) dan perbedaan antara manusia yang satu dengan manusia lainnya. Dan tidak ada kata harus sama dengan orang lain, karena dihadapan-Nya kita semua mempunyai kedudukan yang sama tau sejajar dengan manusia lainnya, tidak ada yang lebih rendah maupun lebih tinggi, tetapi yang membedakan hanyalah amal baik selama hidupnya.

Kepercayaan diri ini selanjutnya dapat menentukan seberapa besar potensi atau kemampuan diri yang kita gunakan, seberapa baik dan efektif tindakan kita dan tentu saja akhirnya akan menentukan hasil yang didapatkan. Apabila kita berhati-hati, kepercayaan diri yang salah akan sangat merugikan diri kita sendiri.[3]

Misalnya kita memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Apabila kita mendapatkan tugas, maka kita dapat mengerjakan dengan menggunakan potensi secara maksimal. Karena potensi dan tindakan yang kita gunakan maksimal, maka dapat memberikan hasil yang maksimal pula. Hasil tersebut dapat semakin menguatkan rasa percaya diri kita bahwa kita adalah orang yang kompeten, begitu pula sebaliknya.

Dengan kepercayaan diri seseorang dapat berpikir dan bertindak antisipatif artinya apa yang dipikirkan cenderung melihat ke arah masa depan.

[3] Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pikiran antisipatif dapat memperhitungkan sisi kelebihan dan kelemahan diri sendiri, sehingga orang yang percaya diri dapat merasa siap untuk menerima merasakan kegagalan. Namun demikian, dengan rasa percaya diri, dia akan bangkit lagi guna memperbaiki diri sehingga dapat meraih keberhasilan hidupnya.[4]

Dan sebagai seorang pelajar atau mahasiswa mereka menempuh pendidikan tidak lain adalah demi sebuah tujuan menciptakan para pelajar yang berkualitas demi kemajuan dan masa depan bangsa. Sebagaimana mengacu pada definisi dan tujuan sistem pendidikan nasional (Sisdiknas), yang termaktub dalam UU No 2 tahun 2003 tentang Sisdiknas di bawah ini.

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara."[5]

Namun di lain hal yang tidak kalah pentingnya adalah pribadi dari peserta didik itu sendiri bagaimana ia berkarya dalam bentuk kreatifitas yang dapat membangkitkan motivasi diri dalam beraktivitas secara terus menerus. Dalam hal ini peserta didik harus mampu memahami dirinya terlebih dahulu untuk menemukan potensi yang ada pada dirinya.

---

[4] Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 81
[5] Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menjadi anak yang kreatif para siswa harus bisa memahami karakter dasar dan potret diri. Karena itu siswa harus bangkit dan mengenali dirinya sendiri dengan upaya memompa semangat belajar, memompa bakat-bakat yang ada pada diri siswa. Bakat yang dipompa pada dasarnya bersumber dari potensi dasar, baik sebagai perilaku yang tampak maupun karakter dasar yang tersembunyi. Perilaku dasar merupakan potensi yang sangat mudah untuk dilihat, sedangkan karakter dasar merupakan suatu potensi yang belum dipahami oleh diri sendiri.[6]

Semisal dalam masalah seni, khususnya seni Shalawat Al-Banjari, salah satunya seni Sholawat Al-Banjari yang ada di lingkungan Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya yang termasuk golongan kegiatan ekstra yang banyak diminati oleh mahasiswa, dengan ini biasa disebut UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) IQMA (Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa) yang merupakan UKM tertua di IAIN Sunan Ampel Surabaya dari sekitar 11 UKM.

Berangkat dari Latar belakang di atas, maka penulis termotivasi untuk mengkaji lebih dalam dengan mengangkat judul **"Penerapan Pendekatan *Pumping Talent* dalam Meningkatkan Kemampuan Seni Shalawat Al Banjari - IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2012".**

---

[6] Amir Tengku Ramly, *Pumping Talent, Memahami Diri Memompa Bakat*, (Jakarta: Kawan Pustaka. 2004), h. 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan Rumusan masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan pendekatan *Pumping Talent* dalam mengembangkan kemampuan seni Shalawat Al Banjari IQMA (Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012?
2. Faktor apa saja yang menghambat dan Menunjang pendekatan *Pumping talent* Serta Solusinya dalam mengembangkan Seni Shalawat Al Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012?
3. Apa solusi yang dilakukan IQMA untuk mengatasi faktor penghambat Implementasi pendekatan *Pumping Talent* dalam mengembangkan Seni Shalawat Al Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012?

C. Identifikasi Masalah

Setiap penelitian, lazimnya dimulai dengan adanya permasalahan. Kerlinger (1986) dan Dewey (dalam Sukardi, 2004) mengidentifikasi permasalahan secara factual dapat berupa kesulitan yang disarankan oleh masyarakat maupun peneliti. Permasalahan juga dapat diartikan sebagai suatu hambatan atau sesuatu yang menghalangi tercapainya tujuan. Permasalahan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

diartikan sebagai suatu target yang telah ditetapkan oleh panitia, tetapi karena sesuatu, hal target tersebut tidak tercapai.[7]

1. UKM IQMA adalah sebuah organisasi intra kampus yang bergerak di bidang kesenian-kesenian yang islami.
2. Terdapat proses pembelajaran dan pembinaan yang ketat dalam kelompok UKM IQMA, dengan harapan agar kelompok menjadi mahasiswa yang disiplin dalam berprilaku dan berakademis.
3. Timbulnya problematika pada proses akademisi karena kurangnya tingkat kedisiplinan belajar pada mahasiswa yang aktif di UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa).
4. Kurangnya arahan dan binaan bagi UKM intra kampus menyebabkan para anggota menjadi malas berproses sehingga menimbulkan efek negatif pada perkuliahan.
5. Bagi mahasiswa yang aktif di kegiatan intra kampus, mereka cenderung lebih mengesampingkan perkuliahan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimanakah Penerapan pendekatan Pumping Talent serta sejauh mana kemampuan mereka dalam mengembangkan kemampuan

[7] Zaenal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori dan Aplikasinya,* (Surabaya: Lentera Cendika, 2009), hal. 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seni Shalawat Al-Banjari IQMA (Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012.

2. Supaya dapat mengetahui Faktor apa yang menghambat dan Menunjang keberhasilan Pumping Talent dalam mengembangkan Seni Shalawat Al-Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012.
3. Memberikan Solusi supaya faktor-faktor penghambat Implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan Seni Shalawat Al Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara akademis terutama bagi dunia pendidikan adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, bahwa perlunya sebuah pendekatan yang efektif yang dapat memompa Bakat-bakat siswa maupun mahasiswa dalam memahami potensi diri atau kompetensi dirinya untuk membangkitan motivasi belajarnya dalam mencapai puncak kesuksesan secara rasional.

2. Praktis

Sebagai bahan informasi dan suatu pengalaman bagi peneliti sebagai calon pendidik guna meningkatkan pengetahuan dalam mengelola proses pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai sumbangan pikiran dalam Penerapan Pendekatan Pumping Talent Dalam Mengembangkan Kemampuan Seni Shalawat Al Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Bagi IQMA pada umumnya merupakan kontribusi tersendiri, atau minimal dapat dijadikan sebagai referensi tambahan guna mendukung tercapainya proses belajar mengajar/Pembinaan Seni Shalawat Al-Banjari yang lebih baik dengan memperhatikan keberadaan Anggota IQMA terutama anggota bidang Shalawat di IQMA.

F. Kajian Teori

Berdasarkan berbagai macam cara yang telah digunakan untuk merubah paradigma demi mencapai tujuan pendidikan seperti yang digunakan dalam pendekatan yaitu salah satunya dengan *Pendekatan Pumping Talent.*

Pendekatan Pumping Talent adalah Suatu usaha seseorang (pribadi) secara proaktif untuk menggali bakat terpendam yang sebenarnya ia miliki.[8]

Bakat yang dipompa pada dasarnya bersumber dari potensi dasar, baik sebagai perilaku yang tampak maupun karakter dasar yang tersembunyi. Perilaku dasar merupakan potensi yang sangat mudah untuk dilihat, sedangkan karakter dasar merupakan suatu potensi yang belum dipahami diri sendiri.

Memahami diri merupakan kemampuan mengidentifikasi diri sendiri dan dapat membedakannya dengan orang lain. Sebagian besar manusia belum dapat

[8] Amir Tengku Ramli, *Pumping Talent,...,6*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenali kekuatan dan kelemahan dirinya. Akibatnya mereka kurang dapat mengontrol dan memahami diri untuk meraih sukses. Terkadang saat menghadapi banyak permasalahan, mereka cenderung menyesali dan tidak berbuat banyak untuk bangkit dari keterpurukan.[9]

Pada intinya kebanyakan manusia, potensi yang dimilikinya masih terkubur dan belum dapat diolah dan dikembangkan, yang menjadikan mereka sulit menemukan arah dan tujuan yang ingin dicapai, padahal menemukan arah dan cita-cita merupakan bagian penting dari kompetensi diri seseorang.

Adapun Tahapan pendidikan Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa/ mahasiswa di Sekolah maupun di Kampus dimulai dari tahapan paling dasar atau pola pikir (*kognisi*), yakni pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju pada tahapan menengah atau penghayatan (*afeksi*), yakni terjadinya proses pemahaman tentang ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam, dalam arti lain menghayati dan meyakininya secara mutlaq. Kemudian tahapan ini terkait erat dengan tahapan paling dasar, yang artinya bahwa penghayatan dan keyakinan siswa akan kokoh manakala didasari oleh seperangkat pengetahuan dan pemahamannya terhadap ajaran dan nilai-nilai ajaran keislaman yang kuat.

Dengan melalui tahapan afeksi tersebut, diharapkan siswa ataupun mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi yang ada dalam diri mereka, dan

---

[9] Amir Tengku Ramli, *Pumping Talent*,....., 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tergerak untuk mengamalkan dan mentaati ajaran Islam yang telah diinternalisasikan atau ditanamkan dalam dirinya (tahap psikomotorik). Dengan demikian maka akan terbentuklah manusia muslim yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

Adapun cara kita mendekatkan diri kepada Allah SWT yaitu dengan bermacam macam, salah satunya yaitu kita harus dekat dulu dengan kekasih Allah SWT, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Adapun caranya agar kita bisa dekat Nabi Muhammad SAW, yaitu dengan cara bershalawat kepadanya, sebagaimana firman Allah SWT :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

Artinya: *Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya Bershalawat atas Nabi. Hai orang-orang yang Beriman ! Bershalawatlah kamu atas Nabi dengan penuh penghormatan kepadanya.* (Q.S. Al-Ahzab : 56)

Secara bahasa asal kata *shalawat* adalah dari kata "صلى- يصلى - صلاة - وتصلية" yang artinya do'a, keberkahan, kemuliaan keselamatan dan juga ibadah. Sebagian Jumhur Ulama' menafsirkan bahwa shalawat berarti rahmat yang datang dari Allah SWT dan pengampunan dosa dari malaikat, serta tunduk dan do'a dari selain keduanya seperti manusia, hewan, ataupun benda mati. Makna shalawat tergantung pada yang membaca shalawat (Subyeknya). Artinya jika shalawat itu datang dari Allah SWT Artinya adalah Rahmat Allah untuk makhluknya. Sedangkan shalawat dari orang-orang mukmin, artinya adalah suatu do'a agar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT memberi rahmat dan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad SAW dan Keluarganya.[10]

Shalawat adalah rahmat yang sempurna, kesempurnaan atas rahmat bagi kekasihnya. Disebut sebagai rahmat yang sempurna, karena tidak diciptakan shalawat, kecuali hanya kepada Nabi Muhammad SAW.[11]

Shalawat adalah salah satu bentuk ibadah, dan hanya shalawatlah yang Allah SWT sendiri juga melakukannya. Dan jika Allah memerintahkan kepada hambanya untuk melaksanakan ibadah shalat dan haji, maka Allah tidak perlu melaksanakan shalat dan haji pula. Berbeda dengan sholawat, karena begitu dahsyatnya bacaan shalawat sehingga Allah-pun menjalankannya sendiri, serta memerintahkan kepada para Malaikat dan Manusia untuk bershalawat kepada Rasulullah SAW. Adapun pengertian membaca shalawat dari Allah adalah memberi rahmat baginya, sedangkan shalawat dari Malaikat berarti memohon ampun *istighfar* baginya, dan bagi orang Mukmin berarti Do'a agar diberi rahmat seperti apa yang diucapkannya.

Shalawat pun bisa dikatakan sebagai sebuah ibadah yaitu pernyataan atas ketundukannya kepada Allah SWT serta mengharapkan pahala darinya, sebagaimana yang Rasullullah janjikan bahwa orang-orang yang bershalawat kepadanya akan mendapatkan pahala yang sangat besar, baik shalawat itu dalam sebuah tulisan atau lisan (ucapan).

---

[10] E. Purnama As-Shidiqy. *Mencari Berkah Dari Basmallah Hamdallah dan Shalawat* (Bekasi: Al-Maghfiroh), h.122

[11] Habib Abdullah Assegaf, *Mu'jizat Shawalat.* (Ciganjur: Qultum Media), h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shalawat adalah jalinan hembusan Rasulullah SAW kepada Allah SWT dan rasa terimakasih kita pada Rasulullah SAW. Semakin banyak kita bershalawat, semakin bertambah cinta kita kepadanya, dan Allah SWT pun akan mencintai kita.

Dalam riwayat ibnu Majah Thabrani, Rasulullah SAW Bersabda :

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً لَمْ تَزَلْ اَلْمَلاَئِكَةُ تُصَلِّيْ عَلَيْهِ مَا صَلَّى عَلَيَّ فَلْيَقِلْ عِنْدَ مَنْ ذَلِكَ أَوْ لِيَكْثُرْ.

Artinya : *Kalau seseorang bershalawat kepadaku, malaikat juga akan mendoakan keselamatan yang sama baginya. Untuk itu, bershalawatlah meski sedikit atau banyak".* (H.R. Ibnu Majah Thabrani)[12]

Shalawat adalah ungkapan rasa terimakasih kita pada Rasulullah SAW atas segala jasa dan pengorbanannya yang telah menuntun kita ke jalan yang benar. Ia pengingat akan keistimewaannya dalam setiap langkah dalam kehidupan ini, sekaligus rasa syukur kita pada Allah SWT.

Kelak di hari kiamat, seluruh manusia akan menghadap Rasullullah SAW sambil berucap, "Dengan kemuliaan-mu Muhammad, selamatkan aku dari siksanya. "Saat itu, hanya Syafa'at Rasulullah SAW yang dapat menyelamatkan kita dari siksanya. Syafa'at yang merupakan bantuan Rasulullah Muhammad SAW dengan izin Allah SWT yang dapat meringankan, bahkan menghapus dosa kita. Lalu, siapa lagi yang menjadi rahmat bagi seluruh ala mini selain Nabi

[12] Habib Abdullah Assegaf, *Mu'jizat Shawalat*....., hal.4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhammad SAW ? Sebagaimana firman Allah SWT yang terkandung dalam surat Al-Anbiya' ayat 107.

وَمَا اَرْسَلْنَاكَ اِلاَّ رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ

Artinya : *Dan kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) Rahmat bagi seluruh alam.*[13] (surat Al-Anbiya' : 107)

G. Definisi Operasional

1. Penerapan adalah Sebuah proses aktualisasi program dalam mencapai tujuan[14]
2. Pendekatan adalah proses pembuatan, cara mendekati dan juga dalam rangka aktifitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan hal yang diteliti. Dalam pendekatan biasanya terkait dengan tujuan, Pendekatan dan teknik.[15]
3. Pumping Talent adalah Suatu Usaha Seseorang (Pribadi) Secara Proaktif untuk menggali Bakat Terpendam yang sebenarnya Ia miliki.[16]
4. Penerapan Pendekatan Pumping Talent adalah suatu aktualisasi/ penerapan pendekatan melalui penggalian bakat terpendam yang sebenarnya dimiliki seseorang.
5. Mengembangkan adalah cara mengembangkan/mempertinggi, memperhebat[17]
6. Seni adalah Sesuatu yang Halus/yang Indah[18]

---

[13] Habib Abdullah Assegaf, *Mu'jizat Shawalat.....*, hal.11

[14] Pius A. Partanto M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* , (Surabaya: Arkola, 1994), 53

[15] Armei, arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,* (Jakarta: Ciputat Press, 2000), 99

[16] Amir Tengku Ramly,*Pumping Talent,*..... , 6

[17] Poerwo darminto,*Kamus Umum B.Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,1982) hal 73

[18] Suharto&tata iryanto,*Kamus Bahasa Indonesia,*(Surabaya:Indah,1989) hal 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. IQMA (Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa) adalah Suatu unit kegiatan mahasiswa di bawah naungan DEMA(Dewan Mahasiswa) yang bergerak dalam bidang religious
8. Mengembangkan kemampuan seni Shalawat Al-Banjari IQMA adalah cara memperhebat/ mengembangkan kemampuan, memperindah, memperbanyak baca Shalawat di IQMA.

Jadi maksud dari Penerapan Pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan kemapuan seni Shalawat Al-Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah suatu aktualisasi/ penerapan pendekatan melalui penggalian bakat terpendam yang sebenarnya dimiliki seseorang dalam mengembangkan kemampuan memperindah cara baca Shalawat Al-Banjari di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya pada Periode 2012.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian Kualitatif, yakni suatu usaha mengumpulkan data deskriptif yang hanya dituangkan dalam bentuk Laporan dan Uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.[19]

[19] Nasution, *Methodologi Penelitian Naturalistik*, (Bandung: PN. Tarsit,1988) Hal 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun yang termasuk dalam data-data kualitatif adalah:

a. Letak Geografis UKM IQMA Periode 2012
b. Sejarah Berdirinya UKM IQMA Periode 2012
c. Tujuan berdirinya UKM IQMA Periode 2012
d. Visi, Misi dan Susunan Pengurus UKM IQMA Periode 2012
e. Keadaan Sarana dan Prasarana UKM IQMA Periode 2012
f. Keadaan Pengajar dan Anggota Sholawat UKM IQMA Periode 2012

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh. Adapun yang termasuk dalam sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Guru-guru Vocal Dan Terbang di IQMA Periode 2012
b. Buku-buku yang berhubungan dengan Pembahasan
c. Ketua umum dan Pengurus Bid. Shalawat di IQMA Periode 2012
d. Anggota IQMA aktif periode 2012
e. Dokumentasi/catatan-catatan

3. Teknik/ Metode Pengumpulan Data

Sebagaimana pada umumnya dalam mengumpulkan sebuah data penelitian membutuhkan beberapa Metode yang harus dilakukan, karena metode merupakan salah satu cara yang harus ditempuh dalam rangka untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Adapun teknik yang penulis lakukan dalam pengumpulan data antara lain menggunakan metode sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Metode Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terjun langsung terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[20] Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan keadaan lokasi dan kondisi obyek penelitian serta untuk mengetahui upaya-upaya pengendaliannya dan perilaku subyek peneliti.

b. Metode Wawancara /Interview

Yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh data dan informasi dari yang diwawancarai.[21] Dengan pendekatan ini peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari asal katanya yaitu Dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[22] Kemudian dalam keterangan lain dijelaskan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain sebagainya.[23] Metode ini digunakan untuk memperkuat data

---

[20] Suharsimi Arikunto, op.cit.,h.145.
[21] Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* ....., h.146.
[22] Ibid., h.13.
[23] Ibid., h.14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis maupun dalam bentuk foto-foto.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi Prestasi anggota IQMA, Struktur organisasi IQMA, Kegiatan seni Shalawat IQMA, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan ini.

Dari penjelasan di atas dapat digambarkan dengan menggunakan sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1

Metode Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode	Instrument
1	Pumping Talent	• Buku Pumping Talent • Pembina • Pengurus Bidang • Ketua UmumIQMA • Anggota Bidang	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Check list • Buku • Foto-foto
2	Kemampuan seni Shalawat Al-Banjari	• Pembina IQMA • Pengurus Bidang • Ketua UmumIQMA • Anggota Bidang	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Check list • Buku • Foto-foto • Rekaman
3	IQMA IAIN	• Senior IQMA • Ketua Umum • Pembina IQMA • Data Dokumen	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Check list • Buku • Foto-foto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tehnik Analisis Data

Analisis data itu adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[24] Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah peneliti melihat dokumentasi dan melakukan interview serta observasi maka langkah selanjutya adalah menganalisa dan menginterpretasikan data.

Dalam menganalisa data yang dikumpulkan dari rancangan diatas maka penulis menggunakan *"Rancangan diskriptif Kualitatif* seperti yang telah dijelaskan diatas. Karena rancangan ini sangat tepat digunakan untuk menganalisa data-data yang bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang penerapan pendekatan pumping talent dalam meningkatkan kemampuan seni Shalawat Al-Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam menganalisa data penelitian ini penulis menggunakan modus atau model Analisis Narasi dan metafora. Narasi didefinisikan sebagai dongeng, cerita, tayangan, fakta, yang diceritakan kepada orang pertama. Ada berbagai macam cara narasi, ada cara narasi lisan sampai dengan narasi sejarah. Metafora adalah aplikasi nama atau deskripsi frase atau istilah pada sesuatu objek.[25]

---

[24] Masri Singarimbun, dkk., *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: P3ES,1989), Cet I,h. 263.
[25] Lexy J. Moleong, op.cit.,h.279.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama tentang Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian teori, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab Kedua tentang Landasan Teori terdiri dari tinjauan tentang Pendekatan pumping Talent yang meliputi Pengertian pendekatan pumping Talent, Sasaran pendekatan pumping Talent, Tujuan pendekatan/Pendekatan pumping Talent, Langkah dalam pelaksanaan pendekatan pumping Talent. Sedangkan tentang Mengembangkan Seni Shalawat Al Banjari meliputi, Pengertian Shalawat, Pengertian Al Banjari, Hukum bershalawat, Manfaat Shalawat Al banjari, Jenis jenis Shalawat Al Banjari, Macam macam Shalawat Al Banjari, Jenis dan Rumus Al Banjari.

Pada Bab Ketiga tentang Pendekatan Penelitian terdiri dari rancangan penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan sistematika pembahasan.

Pada Bab Keempat tentang Laporan Hasil Penelitian berisi tentang deskripsi data yaitu tentang gambaran umum obyek penelitian, meliputi sejarah dan tujuan berdirinya UKM IQMA, letak geografis UKM IQMA, visi-misi dan struktur kepengurusan UKM IQMA, keadaan sarana dan prasarana UKM IQMA, keadaan guru/ustadz, ustadzah serta keadaan anggota IQMA periode 2012. kemudian penyajian data meliputi, Penerapan pengajaran yang digunakan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan penerapan dari pendekatan yang digunakan, yang terakhir adalah analisis data yang meliputi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran seni Shalawat Al Banjari dan hambatan-hambatan yang dihadapi serta cara mengatasinya.

Pada Bab Kelima membahas tentang penutup yaitu terdiri dari kesimpulan, saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pendekatan *Pumping Talent*

1. Pengertian Pendekatan *Pumping Talent*

Pumping Talent merupakan alat pendekatan bagi pelajar dalam belajar melalui kemampuan memahami diri dan mengoptimalkan fungsi anugrah manusiawi (pancaindra, otak, dan hati) yang mendukung proses belajar yang dilakukan di sekolah maupun luar sekolah.[26]

Pendekatan Pumping Talent ini secara *harfiah* dapat diartikan sebagai pemompa atau lebih mengacu pada subyek (murid, pelajar, atau mahasiswa). Maksudnya adalah pribadi pelajar yang mampu membangkitkan motivasi dari dalam beraktivitas (belajar) secara terus menerus (*self continuous improvement*).

Dari pengertian di atas, dapat dipahami bahwa pendekatan tersebut lebih menjurus kepada sebuah motivasi. Motivasi itu sendiri adalah masalah yang sangat penting dan syarat mutlak dalam belajar. Oleh karena itu siswa akan melakukan kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh apabila memiliki keinginan atau dorongan pada dirinya untuk belajar. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi.

---

[26] Amir Tengku Ramli, *Pumping Talent Memahami Diri Memompa Bakat,* Cet. II (Depok: PT. Kawan Pustaka, 2005), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Soedirman AM. berpendapat bahwa motivasi adalah serangkaian usaha menyediakan kondisi tertentu sehingga orang itu mau dan ingin melaksanakan sesuatu dan bila tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.[27]

James O. Whittaker menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan motivasi tersebut.[28]

Ivor K. Davies menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan tersembunyi di dalam diri yang mendorong untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas.[29]

Mahfudh Shalahuddin memberi pengertian bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan.[30]

Sebagian terbesar dari proses perkembangan berlangsung melalui kegiatan belajar, baik yang disadari atau tidak, sederhana atau kompleks, belajar sendiri atau dengan bantuan guru, dari buku atau media elektronika, di sekolah atau di rumah atau di masyarakat. Belajar tidak selalu berkenaan

---

[27] Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 75
[28] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 205
[29] Ivor K davies, *Pengelolaan Kelas,* (Jakarta: Rajawali, 1991), 214
[30] Mahfudh Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan perubahan pada diri orang lain yang belajar, apakah mengarah kepada yang lebih baik ataupun yang kurang baik, direncanakan atau tidak.[31]

Sedangkan proses belajar itu sendiri diartikan sebagai proses yang dilakukan terus menerus yang bersifat terbuka terhadap masukan dan ide baru, mencari solusi terbaik dari sebuah permasalahan, mempunyai pola pikir dan perpaduan, belajar dari kesalahan, siap menghadapi resiko, mempunyai daya respon cukup besar, dorongan untuk saling memiliki, dan mempunyai visi yang kuat.

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar.[32]

Terkait dengan Belajar/ pembelajaran bahwa pada siswa atau kepribadian anak itu masih perlu diasah dan di kembangkan seperti halnya dalam firman Allah:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا. (الاحزاب : ٧٢)

Artinya: *Sesungguhnya kami Telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan*

---

[31] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 155

[32] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan,*..... 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh", (Qs. Al-Ahzab 72)

Oleh karena itu pelajar akan melakukan kegiatan belajarnya dengan bersungguh-sungguh apabila memiliki keinginan untuk belajar, motivasi bersifat jangka panjang dan personal serta memiliki tingkatan lebih tinggi dibanding tingkat kebutuhan dan motif.

2. Jenis-jenis Pendekatan Pumping Talent

Tidak dapat diingkari bahwa ada perbedaan individu antara individual antara individu dalam tingkat kemampuan atau prestasi. Perbedaan individual itu tampak dari perbedaan bakatnya. Perbedaan bakat itu merupakan bawaan sejak lahir dan merupakan hasil dari suatu pengalaman maupun latihan.

Setiap individu mempunyai bakat khusus yang berbeda-beda. Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat khusus biasanya dilakukan berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi, seperti: bakat matematika, bakat olahraga, Musik, Seni, seni, bahasa, teknik, agama, dan sebagainya.[33]

Menurut Matland ada enam jenis bidang keterbakatan, yaitu:

a. Bakat intelektual umum
b. Bakat akademik Khusus
c. Bakat kreatif produktif
d. Bakat kepemimpinan

[33] Enung Fatimah, *Psikologi perkembangan Peserta Didik I,* (Bandung: Pustaka Indonesia, 2006), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Bakat seni visual dan pertunjukan

f. Bakat psikomotor

Keberbakatan itu meliputi bermacam-macam bidang, namun biasanya seorang mempunyai bakat istimewa dalam salah satu bidang saja, dan tidak pada semua bidang. Hal ini kadang-kadang dilupakan oleh para pendidik, mereka mengangap bahwa seorang telah diidentifikasi sebagai berbakat harus menonjol dalam semua bidang bakat memerlukan pendidikan dalam latihan agar dapat terampil dalam prestasi yang unggul.

Howard Gardner (1993) mengemukakan bahwa *kecerdasan* seseorang meliputi unsur-unsur kecerdasan matematika logika, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, dan kecerdasan naturalis. Kecerdasan juga dapat dilihat sebagai bakat yang memungkinkan seseorang mengusai kemampuan tertentu atas aneka macam keterampilan. Secara garis besar kecerdasan sebagai bakat terdiri dari tujuh jenis kecerdasan.[34]

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan, yaitu:

a. Faktor bawaan atau biologis

Dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir. Batas kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah, antara lain ditentukan oleh faktor bawaan.

[34] http//ira.binus.ac.id/teachingportofolio/D2877/fileupload2010. Jum'at, 15 April, 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor minat dan pembawaan yang khas

Dimana minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu.

c. Faktor pembentukan atau lingkungan

Dimana pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi.

d. Faktor kematangan

Dimana tiap organ dalam tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan.

e. Faktor kebebasan

Hal ini berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Di samping kebebasan memilih metode, juga bebas dalam memilih masalah yang sesuai dengan kebutuhannya.

3. Sasaran Pendekatan *Pumping Talent*

Pendekatan Pumping Talent adalah menggali talenta dasar dan melatih keterampilan belajar serta memanfaatkannya dengan teknik pumping sebagai alat pemacu motivasi belajar. Pendekatan Pumping Talent ini menjadi berbeda dengan yang lainnya karena beberapa alasan sebagai berikut.

a. Pumping Talent tidak hanya memfokuskan pada perilaku saja, tetapi juga memperhatikan masalah perubahan paradigma.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Menjadi mudah karena dibekali dengan mental *exercise* untuk lebih menunjang kemampuan ekstra pembelajaran.

c. Menjadi investasi jangka panjang karena membangun visi yang jauh ke depan melalui perencanaan karier secara bertahap, matang, dan sistematis.

d. Menjadi khas karena memanfaatkan spiritualitas secara praktis melalui *riyadhah* (latihan) membuka, menata dan mengfungsikan hati.

Pumping Talent ini lebih tepatnya difokuskan untuk siswa atau pelajar, dan mahasiswa serta mereka yang berkaitan dengan masalah remaja peran ini bisa melibatkan orang tua, guru, bahkan dosen yang aktif menjadi pendamping pribadi pelajar itu sendiri.

Adapun alasan siswa dan mahasiswa menjadi sasaran dari pendekatan pumping talent ini adalah sebagai berikut:

a. Siswa Maupun mahasiswa adalah sebagian besar remaja yang tengah bersungguh-sungguh menemukan sesuatu dalam hidupnya. Maksudnya, kehidupan selanjutnya tentu banyak diwarnai berbagai pengambilan keputusan seiring dengan berkembangnya kedewasaan di masa remaja.

b. Remaja adalah segolongan masyarakat yang mulai berpikir untuk menentukan masa depannya.

Masalah utama yang serius di alami yaitu (mungkin) kebanyakan membandingkan pribadi diri sendiri dengan pribadi orang lain. Perlu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditanamkan di pikiran siswa "Kamu adalah kamu dan tidak harus sama seperti orang lain". Hal ini berarti berhubungan erat dengan kepribadian.

Dalam psikologi, kepribadian berarti pola tingkah laku seseorang yang unik, terintegrasi dan terorganisir. Setiap aspek itulah yang dapat ditambahkan atau dikurangkan dari seorang pribadi atau individu, dan juga satu aspek yang tidak menentukan kepribadian seseorang. Perkembangan kepribadian seseorang berjalan terus sepanjang hidupnya.

Setiap anak membawa potensi-potensi hasil keturunan yang berbeda dengan yang dimiliki anak lain. Interaksi antara potensi-potensi itu dan pengalaman yang diberikan oleh lingkungan mengarahkan perkembangan kepribadian anak.[35]

Hal ini dapat dilihat dari penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu sebagai berikut:[36]

1) Faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor dari luar dibagi menjadi dua bagian yaitu:
   a. Faktor *non-sosial*, seperti keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar. Siswa yang memiliki tempat belajar yang teratur dan memiliki buku penunjang pelajaran cenderung lebih disiplin dalam belajar. Tidak kalah pentingnya faktor waktu,

---

[35] Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 1982), h. 50

[36] T. Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa,* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2004), hal. 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang mampu mengatur waktu dengan baik akan belajar secara terarah dan teratur.

b. Faktor *sosial*, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok. Siswa yang tinggal dalam lingkungan yang tertib tentunya siswa tersebut akan menjalani tata tertib yang ada di lingkungannya. Seorang guru yang mendidik siswa dengan disiplin akan cenderung menghasilkan siswa yang disiplin pula.

2) Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dibagi menjadi dua yaitu:

a. Faktor *fisiologis*, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain, pendengaran, penglihatan, kesegaran jani, keletihan, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor fisiologis ikut berperan dalam menentukan disiplin blajar siswa. Siswa yang tidak menderita sakit cenderung lebih disiplin dibandingkan siswa yang menderita sakit dan badannya keletihan.

b. Faktor *Psikologis*, faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar antara lain:

1) Minat

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Seseorang yang tinggi minatnya dalam mempelajari sesuatu akan dapat meraih hasil yang tinggi pula. Apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran akan cenderung disiplin dalam belajar.

2) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar peranannya dalam proses belajar. Mempelajari sesuatu sesuai dengan bakatnya akan memperoleh hasil yang lebih baik.

3) Motivasi

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Fungsi motivasi dalam belajar adalah untuk memberikan semangat pada seseorang dalam belajar untuk mencapai tujuan.

4) Konsentrasi

Konsentrasi dapat diartikan sebagai suatu pemusatan energi psikis yang dilakukan untuk suatu kegiatan tertentu secara sadar terhadap suatu obyek (materi pelajaran).

5) Kemampuan kognitif

Tujuan belajar mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Namun kemampuan kognitif lebih diutamakan, sehingga dalam mencapai hasil belajar faktor kemampuan kognitif lebih diutamakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor eksternal dan internal tersebut memiliki peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam proses belajar. Untuk mencapai hasil yang optimal dalam proses belajar, maka dituntut adanya keseimbangan di antara keduanya.

Pendidikan adalah suatu usaha dari manusia (pendidik) untuk mendidik anak-anak manusia agar menjadi manusia yang diingingkan. Sebab seorang anak manusia baru akan menjadi apabila dimanusiakan oleh manusia (pendidik).[37]

Teori ini merupakan suatu upaya bagi paradigma pendidikan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan, pembentukan karakter seseorang tidaklah menyimpang jauh dari lingkungan sekitar.

Sekalipun kita memandang pribadi sebagai gejala yang selalu berubah, namun masih tetap ada stabilitas-stabilitas tertentu yang lambat laun muncul dan yang sangat penting untuk memahami tingkah laku. Sejalan dengan teori psikoanalisis sebagai organisatoris dan integrator yang bertindak sebagai pengatur tingkah laku dan menjadwal, mengontrol cara-cara menyalurkan motif-motif terhadap talent yang mereka tekuni.

Dalam dinamika kepribadian sumbangan *Murray* yang paling khas bagi teori psikologi adalah pembahasannya tentang perjuangan, pencarian, keinginan, hasrat dan kemauan manusia. Orang mungkin berkata bahwa pandangannya pertama-tama merupakan psikologi motivasi. Pemusatan pada

[37] Mudjijo, *Tes Hasil Belajar,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses motivasi ini sesuai benar dengan keyakinan *Murray* bahwa penelitian tentang kecenderungan-kecenderungan seseorang yang bersifat mengarahkan merupakan kunci untuk memahami tingkah laku manusia". Hal yang paling penting diketahui tentang individu ialah *keterarahan* (*keterarahan-keterarahan*) kegiatan-kegiatannya, baik mental, verbal, atau fisik".[38]

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa menekankan pembentukan-pembentukan kepribadian yang lebih positif. Ia yakin bahwa ada proses formatif dan konstruktif yang tidak hanya berguna bagi kelangsungan hidup atau sebagai pertahanan terhadap kecemasan, tetapi juga memiliki energi, tujuan dan pemenuhannya sendiri.

4. Tujuan Pendekatan Pumping Talent

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan yaitu saling pengaruh antara pendidik dan peserta didik.[39]

Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan dan latihan demi membantu pengembangan potensi, kemampuan dan karakteristik pribadi peserta didik melalui berbagai bentuk pemberian pengaruh, salah satunya dengan pendekatan *pumping talent*. Pendekatan *Pumping Talent* ini mempunyai sebuah tujuan mengarahkan para pelajar untuk menemukan

---

[38] Calvin S. Hall dan Gardner Lindzey, *Psikologi Kepribadian 2, Teori-Teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*, (Yogyakarta: Kanisius (anggota IKAPI), 1993), hal. 30-31

[39] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi*.....h. 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konsep diri melalui pergeseran paradigma belajar dengan memahami talenta diri, melatih kompetensi belajar, dan memberdayakan hati melalui amalan-amalan kebaikan.

Selain itu juga menumbuhkan kepercayaan diri siswa dan dapat mengantarkan peserta didik ke jalur sukses yang menjadi pattern yang ingin disampaikan yaitu menjadi sang bintang (juara). Menjadi seorang bintang memerlukan sebuah kemampuan untuk bisa memadukan kompetensi diri dan kompetensi belajar. Untuk menjadi sang bintang setidaknya memerlukan Empat latihan utama yang harus lakukan yaitu sebagai berikut:

a. Melakukan perubahan untuk menjaga diri (*to be process*).
b. Melakukan proses belajar sebagai cara memperbaiki diri secara terus menerus.
c. Mengfungsikan lingkaran prestasi (*achieving circle*).
d. Menjaga dan memelihara kualitas diri (*self quality*) dalam 5 hal utama yaitu kualitas iman dan taqwa, kualitas kesehatan jasmani dan rohani, kualitas studi dan karier terbaik, kualitas harmonisasi keluarga, dan kualitas hubungan sosial.

5. Pelaksanaan Pendekatan *Pumping Talent*

Dalam hidup kita pasti pernah merasakan sebuah kegagalan, dan itu adalah hal yang wajar. Sebagai contohnya jika dalam melakukan suatu hal kita selalu gagal, bahkan walau telah kita ulangi beberapa kali namun hasilnya tetap saja gagal. Maka hal pertama yang harus kita lakukan adalah mencoba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intropeksi diri saat kamu menemukan ide untuk kembali ke langkah awal. Untuk kembali ke langkah awal, kamu perlu mengantisipasi persoalan-persoalan hidupmu dan pahami peta dirimu.

Steven Covey menyatakan memahami peta diri seperti perjalanan sebuah pesawat, sebelum Take Off sang pilot telah memiliki sebuah rencana penerbangan agar tidak tersesat, dan sang pilot menggunakan kompas sebagai pegangan penunjuk arah. Peta dirimu dipengaruhi oleh pola pikir, jadi pola pikir sama halnya dengan kompas (paradigma).

Demi mencapai sebuah tujuan untuk menjadi sang bintang dengan pendekatan pumping Talent ini, langkah awal yang harus dilakukan yaitu memompa semangat belajarmu terlebih dahulu. Oleh karena itu, Pumping Talent berusaha mengawali dan membuka pemahamanmu (peta diri) lebih dulu agar kamu bisa memahami kekuatan dan kelemahan dirimu sendiri. Langkah selanjutnya, temukan mimpi-mimpimu (*big dream*), membuat sebuah statement kemudian jalani hidup sesuai jalur sukses yang kamu inginkan.[40]

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki diri (*self ego*). The self merupakan segala perasaan, sikap, kepercayaan dan cita-cita individu tentang dirinya baik disadari atau tidak. Setiap orang memiliki gambaran tentang dirinya (*self picture*), apakah gambaran itu tepat atau tidak, realistik atau tidak.

---

[40] Amir Tengku Ramli, *Pumping Talent*..... 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman individu pada dasarnya merupakan pemahaman keseluruhan kepribadiannya dengan segala latar belakang dan interaksinya dengan lingkungan. Oleh karena itu, perlu ada pemahaman tentang konsep dari diri kita.

Konsep diri (*self concept*) itu sendiri adalah pikiran atau persepsi seseorang tentang dirinya, merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi tingkah laku.[41]

Demi menemukan tentang pemahamanmu (peta diri) tersebut ada 3 faktor yang harus dilakukan yaitu:

1. *Give your self*

   Give your self atau menerima diri sendiri merupakan landasan awal bagi kesuksesan seseorang. Secara sederhana menerima diri sendiri (apapun kondisinya) sebagai karunia dari Allah. Menerima apa adanya dapat menjadi dasar, bagaimana kamu menilai segala sesuatu, tentunya yang terjadi pada dirimu sendiri.

2. *Know your self*

   Know your self atau mengenal diri sendiri dimaksudkan untuk mengkelompokkan manusia dalam berbagai perilaku dan karakter, tetapi hal tersebut hanya sebagai stimulus bagi kita untuk menemukan jalur sukses dan keyakinan hidup yang lebih terfokus pada kelebihan dan kelemahan diri.

---

[41] Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*..... h. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Be your self*

Be your self atau menjadi diri sendiri merupakan *the last result* dari upaya memahami diri sendiri. Hidup perlu disyukuri dengan menerima diri apa adanya, kemudian secara terus menerus mengenali diri. Dengan segala keunikan yang melekat pada diri, jangan pernah ragu menjadi diri sendiri.

Manusia yang berkarakter baik, artinya mereka memiliki keindahan dalam perilaku dan kebenaran dalam tindakan. Karena kebaikan itu sangat berhubungan erat dengan keindahan perilaku manusia. Karenanya selain memiliki talenta dan kecerdasan, berlakulah baik, bertindaklah mulia agar kekuatan kebaikannya memancar dari diri Anda.

B. Seni Shalawat Al-Banjari

1. Pengertian Sholawat Al-Banjari

Asal kata Shalawat adalah dari kata "وتصلية – صلاة – يصلى – صلى" yang artinya Doa, keberkahan kemulyaan keselamatan dan juga ibadah. Sebagian jumhur Ulama' mentafsirkan bahwa shalawat berarti Rahmat yang datang dari Allah SWT, dan pengampunan dosa dari malaikat, serta tunduk dan doa dari selain keduanya seperti manusia, hewan ataupun benda mati.[42]

[42] E. Purnama As-Shidqy,dkk,*Mencari berkah Basmalah,Hamdalah dan Shalawat untuk Semua Umat Muslim,* (Bekasi: Al-Magfiroh, 2011), h. 121

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Makna Shalawat tergantung pada yang membaca shalawat (subjeknya) Artinya jika shalawat itu dating dari Allah SWT artinya adalah Rahmat Allah untuk makhluknya. Jika shalawat itu dating dari malaikat artinya adalah Maghfiroh atau ampunan atau memintakan ampun. Sedangkan jika shalawat dari orang-orang mukmin, artinya adalah suatu do'a agar Allah SWT memberikan rahmat dan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya.

Shalawat pun bisa dikatakan sebagai sebuah ibadah yaitu pernyataan hamba atas ketundukannya kepada Allah SWT serta mengharapkan pahala darinya, sebagaimana yang Rasulullah janjikan bahwa orang-orang yang bershalawat kepadanya akan mendapat pahala yang besar, baik shalawat itu dalam sebuah tulisan ataupun lisan (ucapan).

Shalawat adalah jalinan hembusan Rasulullah SAW kepada Allah SWT dan rasa terimakasih kita pada Rasulullah SAW. Semakin banyak kita membaca shalawat, maka semakin bertambah cinta kita kepada-Nya, dan Allah SAW pun akan mencintai kita.

Dalam hadits riwayat Ibnu Majah dan Thabrani, Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلاَةً لَمْ تَزَلْ اَلْمَلاَئِكَةُ تُصَلِّيْ عَلَيْهِ مَا صَلَّى عَلَيَّ فَلْيَقِلْ عِنْدَ مَنْ ذَلِكَ أَوْ لِيَكْثُرْ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *Kalau seseorang bershalawat kepadaku, malaikat juga akan mendoakan keselamatan yang sama baginya. Untuk itu, bershalawatlah , meski sedikit atau banyak.*[43]

Shalawat adalah ungkapan rasa terima kasih kita pada Rasulullah saw atas segala jasa dan pengorbanannya yang telah menuntun kita kejalan yang benar. Ia pengingat akan keistimewaannya dalam setiap langkah dalam kehidupan ini, sekaligus rasa syukur kita kepada Allah SWT.

Sedangkan pengertian Al-Banjari adalah sebuah alat musik yang terbuat dari kayu dan kulit sapi yang dibentuk sedemikian rupa, sehingga bisa mengeluarkan suara atau irama tertentu, dan digunakan sebagai pengiring sholawat. Al-Banjari sendiri adalah nama seseorang sekaligus pengarang, penemu alat tersebut sehingga diberinama beliau Al Banjari.

2. Hukum Bershalawat

Segala di dunia ini mempunyai peraturan atau hukum, termasuk dalam bershalawat. Mengenai hukum bershalawat, para Ulama' berbeda pendapat tentang perintah atau hukumnya bershalawat. Ada dua hukum bershalawat yaitu Wajib dan Sunnah.[44]

Adapun hukum shalawat yang wajib dibaca yaitu pada waktu Takhiyat dalam Shalat (baik awal dan akhir) dan ketika shalat jenazah pada takbir kedua.

Adapun hukum shalawat yang sunnah dibaca :

---

[43] Didin Hafidhuddin, *Mukjizat Shalawat*, (Jakarta: Qultum Media Anggota IKAPI, 2009), h. 4
[44] Ibid, h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pada malam hari jum'at
- Ketika menyebut dan mendengar nama Rasulullah SAW
- Ketika masuk dan keluar masjid
- Kketika ziarah kubur
- Pada permulaan dan akhir doa
- Sebelum khotbah

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

3. Manfaat Bershalawat

Setelah kita membicarakan hukum bershalawat, maka sekarang kita akan membahas beberapa Manfaat dari Shalawat. Sesungguhnya shalawat yang dibaca oleh orang muslim akan mengandung beberapa manfaat bagi kehidupan dunia dan Akhirat. Di dalam kitab hadaiqul Anwar ada terdapat empat puluh dua manfaat bacaan shalawat. Demikianlah mahalnya sebuah kalimat bacaan shalawat yang dibaca oleh seorang mukmin yang mempunyai hati suci.

Pada dasarnya seorang mukmin ahli ibadah dan suci hatinya jika membaca shalawat akan memperoleh beberapa manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :[45]

- Mengikuti perintah Allah SWT
- Agar diangkat derajatnya
- Akan ditulis sepuluh kebaikan

[45] Nur Muhammad, *Rahasia Keutamaan dan Keistimewaan Shalawat,*(Jakarta: Pustaka Media, 2009), h. 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Dihapus sepuluh keburukan
- Mengharap terkabulnya doa
- Memperoleh syafaat dari Nabi
- Menutupi aib diri dan mengharap ampunan

4. Jenis Jenis Shalawat

Ada Beberapa jenis Shalawat diantaranya adalah : diantaraya Shalawat Al-Banjari, Shalawat Ishari, Shalawat Kontemporer, dan masih banyak banyak jenis-jenis musik islami.

Adapun Pembahasan disini Adalah Shalawat Al-Banjari. Perkembangan Shalawat Al-Banjari pada masa sekarang cukup pesat, karena hampir semua kalangan baik anak-anak , pemuda maupun orang tua, laki-laki, maupun perempuan , semuanya menyukai Shalawat Al-Banjari, maka tidak heran lagi kalau Shalawat Al-Banjari adalah salah satu jenis terfaforit disemua kalangan pada saat ini.

5. Macam-macam Shalawat

Shalawat merupakan Doa atau pujian kita kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan kata lain, agar kita kelak mendapatkan Syafa'at dari beliau, yang selalu kita sanjung, kita doakan, dan kita harapkan syafa'atnya.

Macam macam Shalawat sangatlah banyak sekali, diantaranya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Shalawat Badar
- Shalawat Burdah
- Shalawat Habsi
- Shalawat Nariyah dan lain-lain

Aneka macam Bacaan Shalawat adalah merupakan bentuk bentuk ajaran dan tuntunan bacaan Shalawat yang bersumber dari Rasulullah SAW. Para Ulama' memiliki kesamaan dan perbedaan manfaat yang sebesar besarnya untuk memperoleh satu tujuan yaitu mendapatkan keridhaan atau kemuliaan dari Allah SWT, dan syafa'at dari Rasulullah SAW.

Dengan Aneka macam Shalawat tersebut, kita bebas memilih dan mengamalkannya menurut selera dan kemampuan kita masing-masing.[46]

[46] *Ibid* 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Tanpa penelitian ilmu pengetahuan tidak akan bertambah, padahal pengetahuan adalah dasar semua tindakan dan usaha. Penelitian sebenarnya mempunyai arti yang luas, dalam hal ini penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis, untuk mengumpulkan, mengelola dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.

Sedangkan metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.[47]

Oleh karena itu, apapun bentuk dan jenis penelitian yang hendak dilakukan pasti menimbulkan rancangan.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini penulis rancang dengan menggunakan rancangan Deskriptif kualitatif dengan model Fenomenologis dan model Naturalistik.

Sebagai kejelasan dari pengertian rancangan Deskriptif kaualitatif, model fenomenologis dan model naturalistik di bawah ini akan penulis paparkan sebagai berikut:

---

[47] Hermawan Warsito, *pengantar metode Penelitian,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995) hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Rancangan Deskriptif kualitatif

1) Pengertian rancangan deskriptif kualitatif

Deskriptif yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang Status gejala pada saat penelitian dilakukan.[48]

Kualitatif yaitu sesuatu yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.[49]

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian rancangan deskriptif Kualitatif adalah suatu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi dalam rangka mencari kesimpulan yang digambarkan dengan kata-kata.

2) Alasan menggunakan rancangan deskriptif kualitatif

- Peneliti ingin mengetahui gambaran fenomena yang ada
- Untuk memperoleh informasi dan pemecahan masalah tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan (masalah yang ada pada tahun 2012)
- Peneliti dalam menggunakan Pendekatan ini tidak untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan keadaan.

3) Praktek penggunaan rancangan Deskriptif kualitatif kaitannya dengan Pendekatan pengumpulan data

- Pernyataan masalah

---

[48] Arif Furqon, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), h. 415

[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Mahasatya, 1998), h. 209

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mulai penyelidikanya dengan pernyataan masalah yang jelas

- Identifikasi informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah

  Peneliti merinci informasi yang akan dikumpulkan, menyatakan bahwa informasi itu bersifat kualitatif dan mengidentifikasi bentuk informasi.

- Identifikasi populasi sasaran dan penentuan prosedur penarikan sampel yang diperlukan. Dalam hal ini peneliti menentukan kelompok yang akan dicari informasinya.
- Penelitian/ pengembangan instrumen pengumpulan data. Hal ini peneliti dalam memilih instrumen menggunakan data dengan cara melalui wawancara, Survey dan dokumentasi.
- Analisis data

  Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

- Pembuatan laporan

b. Model fenomenologis

1. Pengertian

Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani dengan asal suku kata pahainomenon (gejala/fenomena). Adapun studi fenomenologi bertujuan untuk menggali kesadaran terdalam para subjek mengenai pengalaman beserta maknanya. Sedangkan pengertian fenomena dalam Studi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fenomenologi sendiri adalah pengalaman/peristiwa yang masuk ke dalam kesadaran subjek. Fenomenologi memiliki peran dan posisi dalam banyak konteks, diantaranya sebagai sebuah studi filsafat, sebagai sikap hidup dan sebagai sebuah metode penelitian.[50]

Terkait Fenomenologi sebagai metode penelitian, berikut adalah uraian tentang fenomenologi

2. Fokus Penelitian Fenomenologi
   - Tekstural description: apa yang dialami subjek penelitian tentang sebuah fenomena.
   - Struktural description: bagaimana subjek mengalami dan memaknai pengalamannya.
3. Teknik Pengumpulan data Fenomenologi
   - Teknik "utama" pengumpulan data: wawancara mendalam dengan subjek penelitian.
   - Kelengkapan data dapat diperdalam dengan: observasi partisipan, penulusuran dokumen, dan lain-lain.
4. Tahap-Tahap penelitian Fenomenologi
   - Pra-penelitian
   - Menetapkan subjek penelitian dan fenomena yang akan diteliti
   - Menyusun pertanyaan penelitian pokok penelitian

[50] http://www.google.penelitan-fenomenologi.com diambil per tanggal 25 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Proses Penelitian Fenomenologi

   Melakukan wawancara dengan subjek penelitian dan merekamnya.

6. Analisis Data Fenomenologi

   - Mentranskripsikan rekaman hasil wawancara ke dalam tulisan.
   - Bracketing (epoche): membaca seluruh data (deskripsi) tanpa prakonsepsi.
   - Tahap Horizonalization: menginventarisasi pernyataan-pernyataan penting yang relevan dengan topik.
   - Tahap *Cluster of Meaning*: rincian pernyataan penting itu diformulasikan ke dalam makna, dan dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu. (*Textural description, Structural description*)
   - Tahap deskripsi esensi: mengintegrasikan tema-tema ke dalam deskripsi naratif.

c. Model Naturalistik

Model Naturalistik yaitu model yang menekankan pada *Logic in action* yaitu logika individu-individu yang diteliti, alih-alih logika formal. Seperti pada pandangan kaum interksionis individu-individu diasumsikan aktif, berencana, bertujuan dan menafsirkan perilaku sendiri dan perilaku orang lain. Tucker Etal mengemukakan bahwa penelitian naturalistic mencakup berbagai macam metode penelitian, yang lazim merujuk pada tiga hal: *pertama* peneliti naturalistik kadang-kadang disamakan dengan peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

eksploratori, yakni sebagai metode untuk menurunkan hipotesis alih pengujinya, *kedua* penelitian naturalsitik biasanya disamakan dengan *field research* yaitu metode mempelajari fenomena dalam lingkungan alamiah. Dan ketiga penelitian naturalistik kadang-kadang dipandang sebagai sarana mempelajari berbagai fenomena yang eksis karena didefinisikan sebagai riil, misalnya definisi situasi, makna yang dikonstruk secara social, atau intepretasi atas kejadian atau lembaga sosial. Earl Babie mengemukakan bahwa *field research* merujuk pada metode-metode penelitian yang kadang-kadang disebut pengalaman berperan serta pengamatan langsung. Dan studi kasus.[51]

Penelitian naturalistik mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- Realitas manusia tidak dapat dipisahkan dari konteksnya, tidak pula dapat dipisahkan agar-bagian-bagianya dapat dipelajari, keseluruhan lebih dari sekedar bagian-bagian.
- Penggunaan pengetahuan tersembunyi *tacit knowledge* adalah abash
- Hasil penelitian yang dinegosiaikan adalah penting.
- Penafsiran atas data termasuk penarikan kesimpulan bersifat ideolografis atau berlaku khusus.
- Penemuan penelitian bersifat tentative, hasil penelitian Naturalistik bersifat ragu untuk membuat generalisasi yang luas karena realitas bersifat

[51] Earl Babby, *the Praktis of social research,* edisi ke 6. Belmont, CA: Wardsworth, 1992, hal 6-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ganda dan berbeda. Temuan bergantung pada interaksi peneliti dengan responden dan mungkin tidak dapat ditiru karena melibatkan nilai-nilai, lingkungan, pengalaman, dan orang-orang khusus.[52]

B. Jenis data

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni suatu usaha mengumpulkan data deskriptif yang hanya dituangkan dalam bentuk Laporan dan Uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik, walaupun tidak menolak data kuantitatif.[53]

Adapun yang termasuk dalam data-data Kualitatif adalah:

1. Letak Geografis IQMA Periode 2012
2. Sejarah Berdirinya IQMA Periode 2012
3. Tujuan Organisasi IQMA Periode 2012
4. Visi, Misi dan Susunan Pengurus IQMA Periode 2012
5. Keadaan Sarana dan Prasarana IQMA Periode 2012
6. Keadaan Pengajar dan peserta Qori'-qoriah

C. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data itu diperoleh. Adapun yang termasuk dalam sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Guru-guru Terbang dan Vokal IQMA Periode 2012

---

[52] Lincoln. Dan Guba, 1989, h. 39-40
[53] Nasution, *Methodologi Penelitian Naturalistik*, (Bandung: PN. Tarsit,1988), h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Buku-buku yang berhubungan dengan Pembahasan
3. Ketua umum dan Pengurus Bid. Shalawat IQMA Periode 2012
4. Anggota IQMA aktif periode 2012
5. Dokumentasi/catatan-catatan

D. Teknik penentuan subjek penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau dapat diartikan juga sebagai kumpulan kasus yang memilki syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.[54]

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua Anggota IQMA pada periode 2012.

2. Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.[55] Dan untuk menentukan sampel ini, peneliti menggunakan teknik Non Random, yaitu dengan menggunakan sampel bertujuan atau **"Purposive Sample"**

Sampel bertujuan atau Purposive Sample dapat diketahui dengan ciri-ciri sebagai berikut:

a) *Rancangan sampel yang muncul.* Sampel tidak bisa ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.

---

[54] Mandalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 53
[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* 109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) *Pemilihan sampel secara berurutan:* tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyakya hanya dapat apabila pemilihan satuan sampel dilakukan jika satuanya sebelumnya sudah dijaring dan dianalisis.

c) *Penyesuaian berkelanjutan dari sampel:* pada mulanya setiap sampel dapat sama kegunaanya, namun sesudah makin banyak informasi yang masuk dan makin mengembangkan hipotesis kerja, akan tetapi makin dipilih atas dasar fokus penelitian.

d) *Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan:* pada sampel bertujuan seperti ini jumlah sampel ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan. Jika maksudnya memperluas informasi dan jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijaring, maka penarikan pun dapat diakhiri, jadi kuncinya disini ialah jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.[56]

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana pada umumnya dalam mengumpulkan sebuah data penelitian membutuhkan beberapa Metode yang harus dilakukan, karena metode merupakan salah satu cara yang harus ditempuh dalam rangka untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal. Adapun teknik yang penulis lakukan dalam pengumpulan data antara lain menggunakan metode sebagai berikut:

---

[56] Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosda Karya 2008) hal 224-225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan terjun langsung terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[57] Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan keadaan lokasi dan kondisi obyek penelitian serta untuk mengetahui upaya-upaya pengendaliannya dan perilaku subyek peneliti.

2. Metode Wawancara /Interview

Yaitu sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh data dan informasi dari yang diwawancarai.[58] Dengan Pendekatan ini peneliti mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui proses tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasai berasal dari asal katanya yaitu Dokumen yang artinya barang-barang tertulis.[59] Kemudian dalam keterangan lain dijelaskan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain sebagainya.[60] Metode ini digunakan untuk memperkuat data sebelumnya dengan mengumpulkan bukti-bukti tertulis maupun dalam bentuk foto-foto.

---

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* .....h. 145
[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..... h. 146
[59] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..... h. 133
[60] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ..... h. 149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran umum objek penelitian yang meliputi Prestasi anggota IQMA, Struktur Organisasi IQMA, Kegiatan Seni Baca Shalawat Al-Banjari, Sarana dan Prasarana yang mendukung kegiatan ini.

Dari penjelasan di atas dapat digambarkan dengan menggunakan sebuah tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Gambaran Umum Objek Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode	Instrument
1	Pumping Talent	• Buku Pumping Talent • Pembina • Pengurus Bidang • Ketua Umum IQMA • Anggota Bidang	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Check list • Buku • Foto-foto
2	Seni Shalawat Al-Banjari	• Pembina IQMA • Pengurus Bidang • Ketua Umum IQMA • Anggota Bidang	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Check list • Buku • Foto-foto • Rekaman
3	IQMA IAIN	• Senior IQMA • Ketua Umum • Pembina IQMA • Data Dokumen	• Wawancara • Observasi • Dokumentasi	• Check list • Buku • Foto-foto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Analisis data itu adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[61] Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah peneliti melihat dokumentasi dan melakukan interview serta observasi maka langkah selanjutya adalah menganalisa dan menginterpretasikan data.

Dalam menganalisa data yang dikumpulkan dari rancangan di atas maka penulis menggunakan *"Rancangan Deskriptif Kualitatif model fenomenologis dan model naturalistik"* seperti yang telah dijelaskan di atas. Karena rancangan ini sangat tepat digunakan untuk menganalisa data-data yang bersifat kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang implementasi pendekatan pumping talent dalam mengembangkan kemampuan seni Shalawat Al-Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam menganalisa data penelitian ini penulis menggunakan modus atau model Analisis Narasi dan Metafora. Narasi didefinisikan sebagai dongeng, ceritera, tayangan, fakta, yang diceritakan kepada orang pertama. Ada berbagai macam cara narasi, ada cara narasi lisan sampai

---

[61] Masri Singarimbun, dkk., *Metodologi Penelitian Survey*, Cet I, (Jakarta: P3ES,1989), h. 263

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan narasi sejarah. Metafora adalah aplikasi nama atau deskripsi frase atau istilah pada sesuatu objek.[62]

[62] Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*,.....,279

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah dan Tujuan berdirinya IQMA

a. Sejarah berdirinya IQMA

IQMA (Ikatan Qori'qoriah Mahasiswa) adalah salah Satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di bawah naungan DEMA (Dewan Mahasiswa) Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA) Didirikan oleh sekelompok Mahasiswa IAIN Sunan Ampel di bidang seni baca Al-Qur'an (Qiro'ah) yang bertujuan untuk menjadi wadah bagi mereka dalam melakukan kegiatan-kegiatanya. Sejarah lahirnya IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah mahasiswa) ini berawal dari beberapa mahasiswa yang sedang duduk-duduk di masjid sambil melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilagukan. Mereka sangat prihatin dengan tidak adanya wadah bagi Qori' dan Qori''ah di IAIN Sunan Ampel Surabaya ini. Padahal IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah kampus dengan mengusung Khazanah islamiyyah yang kelak akan menjadi rujukan bagi masyarakat Surabaya, dan umumnya bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Jawa timur. Dengan dasar itulah mereka membentuk sebuah Organisasi yang disebut dengan IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiwa).[63]

Pada awalnya Organisasi ini bernama *jam'iyatul Qurro' Mahasiswa.* Namun karena mengingat Organisasi ini adalah organisasi Intra Kampus yang harus terlepas dengan nama ataupun hal-hal yang berbau organisasi keagamaan apalagi politis, maka sejak tanggal 03 Maret 1989 resmilah *Jami'atul Quro'* Mahasiswa ini diganti menjadi *Ikatan Qori'Qori'ah Mahasiswa*(IQMA) dan Eksistensinya bisa diakui sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa yang berada di bawah naungan DEMA(Dewan Mahasiswa).[64]

Salah satu pendiri/penggagas lahirnya IQMA ini adalah Alm. Hisnullah (Fakultas Syari'ah) kemudian dibantu oleh teman-teman yang lain yakni A. Zaidi Abdad (Fakultas Syari'ah) dan M. Shohib (Fakultas Syari'ah).

Seperti halnya UKM lainya IQMA berada dalam bimbingan maupun naungan DEMA dan tidak lepas dari Rektorat. Hal yang demikian sebenarnya untuk menghindari penyalahgunaan fungsi dan wewenang Organisasi, jadi senantiasa tetap sesuai dengan aturan-aturan yang ada di IAIN Sunan Ampel Surabaya, yaitu menjunjung tinggi khazanah islam yang melalui seni baca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

---

[63] Hasil wawancara dengan Ketua Umum IQMA 2012. Rabu, 21 Maret 2012 di Masjid IAIN
[64] Tamam, Badrut DKK, materi *Masa Orientasi Anggota Baru.*(Surabaya: IQMA 2006)..2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam perkembangannya, IQMA selalu mengalami peningkatan diberbagai sisi, terlebih di bidang internal kepengurusan. Hal ini terbukti dalam bidang-bidang kepengurusan hampir dalam setiap periode mengalami penyempurnaan. Sehingga disiplin ilmunya bertambah menjadi beberapa bidang yang tentunya masih bersifat seni Islami. Keputusan ini di ilhami makin berkembangnya Khazanah seni dalam Islam sendiri, juga dalam rangka menjawab tantangan arus global yang makin lama menggerus nilai islami. Oleh karena itu IQMA melakukan penyempurnaan demi menjawab tantangan tersebut, sudah barang tentu menggunakan spirit islamiyah.

IQMA Pada tahun 2006-2007 memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menumbuhkan kembang Syi'ar melalui media bidang. Diantaranya: Naghom, atau seni baca Al-Qur'an, Seni sholawat yang diiringi Banjari atau Rebana Kontemporer, Dakwah, Keilmuan, Litbang, MC dan Presenter. Seiring dengan kegiatan yang ada dalam bidang- bidang tersebut IQMA juga sarana untuk menggali potensi serta mengembangkan bakat dan minat mahasiswa dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat pada Umumnya.

Pada Tahun 2008-2009 IQMA Semakin melebarkan sayapnya seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa sesuai dengan perkembanganya dan mengikuti tuntutan zaman IQMA Menambah satu bidang yakni bidang Kaligrafi jadi bidang di IQMA ada Lima bidang. Dari bidang yang paling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tua yakni Bidang Tilawah/Naghom, Dakwah, Sholawat, MC dan Terakhir adalah bidang yang paling muda, yaitu bidang Kaligrafi. Hal tersebut masih berjalan sampai sekarang.

Akan tetapi mulai Tahun 2009 – 2012 ini bidang Shalawat lah yang paling banyak diminati mahasiswa dan mahasjswi, karena pada era zaman sekarang Shalawat sudah mulai berkembang dan juga anak IQMA sekarang mulai Naik Daun, karena sering menjuarai Festifal Shalawat Al Banjari di tingkat Jawa Timur.

b. Tujuan Berdirinya IQMA

Adapun tujuan didirikanya Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa (IQMA) adalah Sebagai berikut:

a. Untuk memelihara kesucian Al-Qur'an dan mengembangkan syi'ar islam melalui kalam ilahi.
b. Untuk meningkatkan kualitas seni baca Al-Qur'an dan Shalawat.
c. Untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa IAIN dan umat Islam baik dalam bidang Seni Al-Qur'an,Shalawat,Mc,Kaligrafi dll
d. Untuk meramaikan masjid agar bisa semarak dengan diisi acara Jamiyah Dibaiyah, Banjari, Qiroah, dan lain-lain.[65]

[65] Hasil wawancara dengan Ust.Ghufron (Alumni IQMA)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Letak Geografis Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA)

IQMA adalah salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang pada tahun ini letaknya berada di luar Kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya. Tepatnya di Jl. Pabrik Kulit No. 63 A dan di Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya.

Adapun yang membatasi lokasi Ikatan Qori'qori'ah Mahasiswa (IQMA) dapat digambarkan sebagai berikut:

a. Perempatan pabrik kulit lurus ke timur sebelah timur Bakso Gepok
b. Belakang Salon Beauty & SPA
c. Di Masjid Ulul Albab lantai 2

Untuk mencapai IAIN Khususnya IQMA tidak terlalu sulit karena sarana dan transportasi sudah cukup memadai, bagi dosen maupun mahasiswa yang tidak mempunyai kendaraan sendiri dapat menggunakan jasa angkutan umum yang jumlahnya cukup banyak disana karena IQMA berada di jalan Utama Menuju Surabaya dari Sidoarjo maupun Mojokerto. Karena base came berada di Masjid Raya IAIN SBY.

Akan tetapi Base came yang satunya lagi berada agak jauh, karena berada diluar kampus, akan tetapi disana juga banyak UKM selain IQMA, Untuk UKM yang lainnya adalah sama berada di Satu tempat hanya saja bersebelahan satu sama lainnya. Adapun UKM yang berada di kontraan tersebut adalah:

1. UKM IQMA
2. UKM Seni Budaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. UKM UPTQ
4. UKM UKOR (Unit Kegiatan Olahraga)
5. UKM PSHT
6. UKM UKPI (Unit Kegiatan Pengembangan Intelektual)
7. UKM MAPALSA (Mahasiswa Pecinta Alam)

Sedangkan UKM yang lainnya berada di tempat lain karena melihat keterbatasan bangunan yang hanya muat untuk ditempati 7 UKM.[66]

3. Visi dan Misi

1) Visi

a) Terealisasinya syiar Islam melalui pembinaan ilmu-ilmu al-Qur`an dan seni religius.

b) Terbentuknya kader-kader IQMA yang potensial, loyal dan professional.

2) Misi

a) Mensosialisasikan ilmu al-Qur`an dan Seni Religius.

b) Menggali minat dan membina bakat serta potensi ilmu al-Qur`an dan Seni Religius.

c) Mengawasi dan mengevaluasi kinerja masing-masing bidang dalam menjalankan program kerja.

d) Mengoptimalkan kinerja masing-masing bidang.

e) Memberdayakan kader-kader sesuai dengan potensinya.

---

[66] Hasil wawancara dengan Fahrur Rozil Baqi S. Uran, Ketua Umum IQMA Periode 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Kepengurusan IQMA 2012

SUSUNAN PENGURUS
IKATAN QORI' QORI'AH MAHASISWA (IQMA)
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
TAHUN 2012

PELINDUNG
Prof. Dr. Nur Syam, M.SI. (Rektor IAIN Sunan Ampel)

PENASEHAT
Prof. Dr. Dra. Hj. Istibsyaroh, S.H, MA.
Prof. Dr. H. A. Saiful Anam, M.Ag.
Prof. Dr. H.M. Ali Azis, M. Ag.
Drs. H. Mahmud Mannan, MA.
Drs. H. Muhammad Akhyar M.SI.

PEMBINA
Ust. Hamid Abdullah, SH. M. SI
Ust. Qomaruddin Ahmad, S. HI
Ust. H. Ahmad Djumali, S. Ag
Ustzh. Hj. Nur Cita Qomariyyah, S. Ag
Ust. Atho'illah, S.Ag.
Ustzh. Yuli Astutik, S. Sos.I
Ust. Amin Iskandar, S. Sos.I
Ust. Rizal Musyabbah, S. Sos.I
Ust. Suaib Effendi, SS., M.Pd.I
Ust. Imron Hamid, S.S
Ust. Badrut Tamam, S.HI
Ust. Ahmad Bagus Maulana, S.Sos.I.

DEWAN PERTIMBANGAN IQMA

Athourrahman, S.S
Anwar Sanusi, S.HI
Haidar Matin, S.HI
Fairus Al-Habsyi, S.HI
Ibnu Hajar Ansori, S.Th.I
Farid As'ad
Mustakim, S.Sos.I
Ahmad Lutfi, S.HI
Rahmawati, S.Th.I

KETUA UMUM : Fahrurrazil Baqi S.uran
KETUA I : Ainur Rofi'ah
KETUA II : A. Bahrul Samsudin
SEKRETARIS I : Fathimatuz Zakiyah
SEKRETARIS II : Hariri
BENDAHARA I : Nur Kamilia
BENDAHARA II : Lailatul Chusnah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DEPARTEMEN

A. Dep. KAPEM*
Limmatus Sauda'(Ka.)
Haris Shofiuddin
M. Lutfi Afandi
Ririn Indah Fitriani
Rizka Fadhilatin

B. Dep. Litbang**
Mukhyidin (Ka.)
Edy Prasetiyo
Syaiful Anam
M. Ridwan
Maulidia Arianti Yosita
Sri Purwani
Ari Ardianti

IQMA Education Centre (IEC)***

Direktur	: Fendika Prastiyo, A.Ma
Asdir I (Keuangan)	: Siti A'isyah Muyassaroh
Asdir II (Administrasi)	: M. Abd. Rahim
Div. Marketing	: A. Bahrul Samsudin Suriyadi
Div. Kurikulum	: Nasruddin Abid Nurmajida
Div. Tentor/Instruktur	: Limmatus Sauda' Ainur Rofi'ah

PENGURUS BIDANG

A. Bidang Tilawah
Ahmad Zamzami(Koord.)
Athollah Azziyad
Ahmad Yakfy Mas'udin
Amelia Erizanti
Shofiatun Khusna
Siti Fadhilatur Rohmah

B. Bidang Shalawat
Urwatil Wutsqo (Koord.)
Lukman Nur Hakim
Muhamad Nur Aziz
Nasruddin Abid
Lailatur Rokhmah
Ani Tuti Aswati
Riris Diana Risanti

C. Bidang MC
Nida'ul Fijriyah (Koord.)
Sulaiman
Lutfiyah Hanum Faridah
Awalul Qhusniyah
Siti Khofiyah
Irviana Rohmatin
Dian Safitri

D. Bidang Dakwah
Nur Fauzi (Koord.)
Suriyadi
Nindy Aprilia Subakti
Badi'atul Munawaroh
Sofiah

F. Bidang Kaligrafi
Muhammad Afwan Romdloni (koord.)
Ashif Zamroni
Latiful Adib
Hanik Ma'rifatul M.
Izzatul Muchidah

Keterangan :
* : Departemen Pengkaderan dan Pembinaan
** : Departemen Penelitian dan Pengembangan
*** : Badan Otonom IQMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

STRUKTUR KEPENGURUSAN 2012

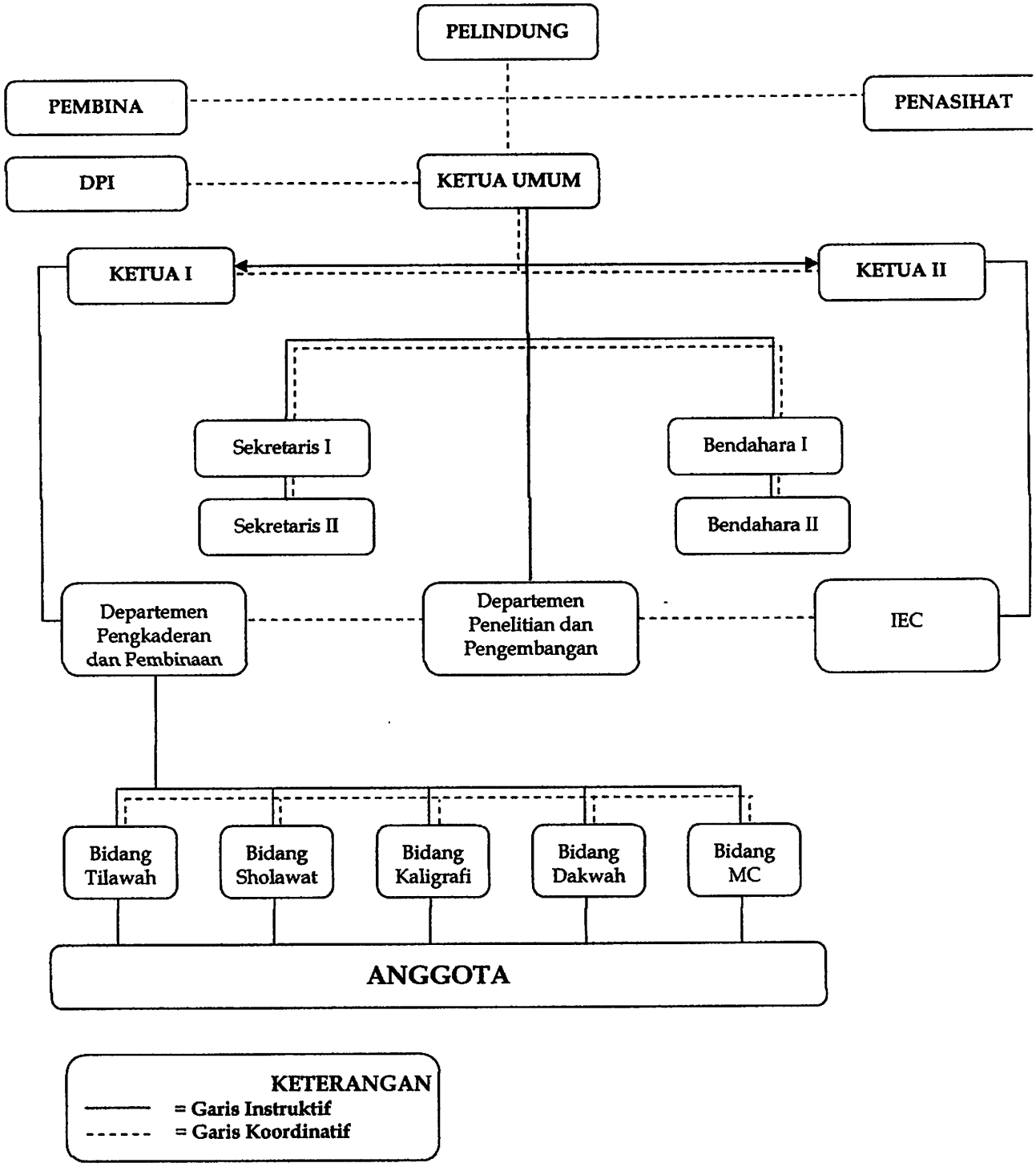

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk Keadaan sarana dan prasarana yang ada di Kantor IQMA yang akan diteliti difokuskan pada salah satu bidang saja yang sangat berkaitan erat dengan judul yakni bidang Shalawat. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh bidang Shalawat diantaranya berikut:

Tabel 4.3

Inventarisasi Bidang Shalawat

No.	Jenis bangunan dan Barang	Jumlah	Kondisi	Penanggungjawab
1	Kantor / Bascamp	2	Baik	Ketua dan Pengurus
2	Terbang Jepara	4	Baik	Pengurus Bidang
3	Terbang Bas	1	Baik	Sekretaris Bidang
4	Buku Shalawat	5	Baik	Sekretaris Bidang
5	Buku Dibaiyah	1	Baik	Sekretaris Bidang
6	Buku Besar Absensi	3	Baik	Sekretaris Bidang
7	Buku kecil Absensi	4	Baik	Sekretaris Bidang
8	Rebana	8	Baik	Sekretaris Bidang
9	Tamborin	1	Baik	Sekretaris Bidang
10	Bulpoin	5	Baik	Sekretaris Bidang
11	Dokumen Perlombaan	1	Baik	Sekretaris Bidang
12	Kaset Master Rekaman	1	Baik	Sekretaris Bidang
13	Piala	13	Baik	Sekretaris Bidang
14	Piala	5	Rusak	Sekretaris Bidang
15	Penggaris	1	Baik	Sekretaris Bidang
16	Piagam	15	Baik	Sekretaris Bidang

6. Keadaan Ustadz dan Anggota Bidang Shalawat

Keadaan jumlah Ustadz dan jumlah anggota IQMA terutama bidang Shalawat pada periode 2012 adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Keadaan Ustadz

Tabel 4.4
Keadaan Ustadz

No	Nama	Keterangan	Prestasi
1	Ust. Mahrus Ali	Pembina Rutinitas Shalawat	Vokalis Terbaik th '09 –'11
2	Ustdh. Rahmawati	Pembina Rutinitas Shalawat	Alumni Beking Vokal IQMA
3	Ust. Farid As'ad	Pembina Rutinitas Banjari	Dewan Juri
4	Ust. Imron Hamid	Pembina Senam Vokal dan Bimsus	Qori' Juara Jatim + Dewan Juri Vokal
5	Ust. Faqih	Pembina Banjari	Pemukul Terbang Terbaik th '11

b. Keadaan Anggota

Jumlah anggota IQMA Pada Periode 2012 adalah terbagi ke dalam dua bagian yaitu Anggota sementara dan Anggota tetap, maksudnya bahwa anggota sementara adalah mereka yang baru mendaftarkan diri dan mengikuti pengkaderan dalam MOCA (Masa Orientasi Calon Anggota) IQMA. Kemudian Anggota tetap IQMA adalah mereka yang telah selesai mendaftarkan diri dalam MOCA dan selesai melakukan Pengkaderan tahap dua atau tahap akhir yakni Rihlah Ta'abudiyyah IQMA.

Kemudian dari sekian banyak pendaftar yaitu pada waktu MOCA 2012 Sebanyak 535 orang dan pada waktu Rihlah Ta'abudiyyah tinggal 157 orang yang resmi menjadi anggota IQMA. Untuk anggota bidang Shalawat sendiri hanya 20% atau sekitar 26 orang/anggota, sedangkan 80% lainya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada dalam empat bidang IQMA yaitu bidang Tilawah, Dakwah, MC dan Kaligrafi. Adapun nama-nama dari anggota tetap bidang Shalawat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Daftar Nama Anggota Tetap
Kader Muda Bidang Sholawat
Periode 2012

No	Nama	No HP	Bidang
1.	Alaika M. Bagus	089 774 161 23	Shalawat
2.	Fauzan	085 733 331 756	Shalawat
3.	Ibrahim al Hakim	081 935 970 898	Shalawat
4.	M. Ihsan Maulana	081 515 223 835	Shalawat
5.	Siti Nur Hayati	087 854 934 621	Shalawat
6.	Ahmad Zaki	081 946 738 025	Shalawat
7.	Al akbar al Jamil	083 849 434 008	Shalawat
8.	Ninik Nuzulul Hidayah	081 949 648 587	Shalawat
9.	Aniurrahmah	081 217 389 443	Shalawat
10.	Ni'matul Mubarokah	085 646 468 979	Shalawat
11.	Nur Alilatul Farida	085 732 952 577	Shalawat
12.	Mar'atul Fitriya	085 733 226 056	Shalawat
13.	M. Kholis	087 859 090 503	Shalawat
14.	Lailatul Muniroh	085 730 529 377	Shalawat
15.	Riza Fitriya	085 731 618 168	Shalawat
16.	Dita Wahyuningtyas	085 632 096 23	Shalawat
17.	Eka Nurhayati	085 733 562 845	Shalawat
18.	Riska Alviorita	087 851 714 477	Shalawat
19.	Thoha Ahmad	085 732 416 930	Shalawat
20.	Fitri Wahyuni	085 745 134 346	Shalawat
21.	Khairun Nida	087 716 416 058	Shalawat
22.	Chairun Nisa'	087 853 852 692	Shalawat
23.	Nur Aisyah PR	085 730 233 401	Shalawat
24.	Desi Nur Indah	085 648 236 974	Shalawat
25.	Lusiana	085 648 070 720	Shalawat
26.	Ilvi Nur Yusfiah	085 646 037 772	Shalawat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Penyajian Data

Dalam menyajikan data yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan Pumping Talent di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan penulis adalah menganalisa data-data yang sudah terkumpul.

Adapun prosedur analisa-analisa yang akan dipergunakan adalah menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif model fenomenologis dan Naturalistik. Pengertian Pendekatan Diskriptif Kualitatif seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu suatu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi dalam rangka mencari kesimpulan yang digambarkan dengan kata.

a. Implementasi Pendekatan Pumping Talent di IQMA (Ikatan Qori'Qori'ah Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya periode 2012

Ikatan Qori'-qori'ah mahasiswa (IQMA) merupakan Organisasi yang mempunyai tujuan menghasilkan out put bagi para mahasiswa yang berwawasan keilmuan dan memiliki kecakapan hidup (*life skill*) dan juga beriman dan berakhlaqul karimah, selain dari pada itu para anggota IQMA juga dilatih agar semuanya selalu cinta kepada Rasulullah SAW. Dengan cara melantunkan Shalawat Nabi, yang bertujuan mendoakan, Memuja,dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar kita kelak di akhirat mendapatkan syafa'at dari beliau Rasulullah SAW.

Dalam penerapan seni Shalwat Al Banjari di IQMA di atur sedemikian rupa sehingga dapat mencapai harapan IQMA agar para Anggota IQMA setelah masuk di IQMA mempunyai perubahan signifikan dari berbagai Aspek baik segi Vokal, Backing Vokal dan Pemukul Terbang.

Dalam belajar seni Shalawat tidak selalu dikaitkan dengan *Talent* (bakat) Seperti yang telah dijelaskan oleh Ust. Mas Rukhin dalam wawancaranya dengan penulis pada hari selasa 05 Juni 2012, pukul 12.35 WIB di Base Camp IQMA bahwa :

> "Sebenarnya dalam belajar seni Shalawat itu tidak harus selalu dibarengi dengan bakat, karena modal yang dibutuhkan orang belajar Shalawat itu adalah kemauan untuk selalu berlatih dan berlatih hingga dia bisa memahami lagu dan mengikuti irama. Memang tidak semudah membalikkan telapak tangan dalam belajar dan memahami Shalawat karena dibutuhkan keuletan dan ketelatenan".[67]

Dalam penjelasan yang telah dijelaskan oleh Ust. Mas Rukhin tersebut yang dibutuhkan hanyalah keuletan dan ketelatenan saja.tetapi hal tersebut masih kurang menurut pendapat Ust. Imron Hamid, S.Hi. pada hari selasa 05 Juni 2012 pukul 15.30 WIB. Beliau berpendapat bahwa:

> "Dalam belajar Shalawat yang dibutuhkan paling utama adalah kemauan, keuletan dan ketelatenan. Tetapi tanpa dibarengi dengan modal bakat

[67] Wawancara dengan Ust. Mas Rukhin, Pelatih Vokal th 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menirukan lagu yang telah disampaikan ustadzah tersebut secara bergantian satu per satu. Selain dari pada itu ustadzah juga memotivasi para peserta untuk tetap semangat. Ketika mengikuti bimbingan tersebut penulis mendengarkan salah satu motivasi yang disampaikan oleh ustadzah yaitu

"kalian jangan pernah bosan dan putus asa dalam Bershalawat. Walaupun sekedar mendengarkan, atau menirukan, jangan pernah minder, down maupun malu karena secara tidak langsung kalian akan mendapatkan dua keuntungan yaitu dapat pahala dunia dan dapat syafa'at di akhirat."

Jadi ustadzah benar-benar memperhatikan para peserta Bimsus, meskipun harus bersusah payah dalam memompa bakat dasar yang dimiliki para anggota IQMA. [70]

Observasi lain yang dilakukan penulis yaitu dengan mengamati anggota, ternyata para anggota termotivasi dari semangat Pembina yang selalu giat dalam berlatih walaupun dimata para anggota, pembina tersebut sudah mahir/bisa. Kemudian hal serupa juga dirasakan oleh para anggota ketika melihat dan mendengarkan secara langsung dalam Bimsus (bimbingan kusus) yang dibina oleh ustadzah Urwah.[71]

Bakat dasar yang dimiliki oleh anggota IQMA perlu dipompa tidak dibiarkan begitu saja karena kalau tidak diolah bakat yang dimiliki oleh anggota tidak akan mengalami perkembangan dan bagi anggota yang belum mempunyai bakat Dasar diperlukan latihan yang lebih intensif . Hal tersebut dibenarkan oleh Ustadzah Urwah dalam wawancaranya dengan

[70] Hasil Observasi penulis pada 22 Maret 2012 di masjid IAIN
[71] Hasil Observasi penulis selama aktif mengikuti kegiatan Shalawat IQMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis pada hari kamis 22 Maret 2012 pukul 120.30 WIB di Masjid IAIN Sunan Ampel bahwa:

> "Bakat dasar yang dimiliki anggota IQMA perlu dipompa karena dengan pemompaan bakat dasar tersebut para anggota akan lebih paham lagi dan bisa mengembangkan lagu-lagu terutama yang paduan suara. Kemudian bagi anggota yang belum mempunyai bakat Dasar saya kira dibutuhkan waktu yang lebih inten supaya para anggota cepet bisa menangkap lagu-lagu Shalawat serta cara memadukan suara (paduan suara)"[72]

Selain hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis untuk memperkuat hasil penelitian penulis juga menunjukkan data hasil Dokumentasi. Berikut adalah salah satu data hasil dokumentasi terkait penerapan pendekatan Pumping Talent dalam melaksanakan pembinaan Shalawat di IQMA benar-benar diterapkan. (foto-foto terlampir)

Beberapa foto dokumenntasi tropy penghargaan yang diberikan kepada beberapa anggota IQMA yang telah sukses meraih penghargaan tingkat kabupaten atau jawa Timur.. Adapun penghargaan pada waktu Festival Shalawat Al Banjari ditingkat Jawa Timur IQMA sudah mendapatkan Tropy atau Piala sebanyak 18 Piala. Hal tersebut menguatkan/ semakin yakinnya penulis bahwa di IQMA pada periode 2012 pelaksanaan pendekatan pumping talent benar-benar dilaksanakan yaitu salah satunya dengan mendelegasikan 2 sampai 3 kelompok anggotanya untuk selalu mengikuti Festival ditingkat Jawa Timur.[73]

---

[72] Wawancara dengan Ust. Achmad Lutfi, pembina IQMA sekaligus Muadzin masjid IAIN
[73] Data Dokumentasi tropy hasil festival banjari Jatim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari semua pemaparan diatas dapat dianalisis dan dijelaskan bahwa anggota IQMA tidak harus memiliki bakat dasar dalam berlatih Shalawat. Tetapi memiliki kemauan, keuletan dan ketelatenan, tetapi jika dibarengi dengan bakat dasar maka akan lebih mempermudah dalam belajar Shalawat. Bakat dasar yang dimiliki anggota IQMA pun perlu di Pompa tujuannya supaya para anggota lebih mudah dalam mengembangkan Shalawta Al banjari.

Dari data yang disajikan diatas baik berdasarkan observasi, interview maupun pendapat peneliti sangat tepat jika dibandingkan dengan teori Motivasi yang disampaikan oleh Soedirman AM, Pendapatnya bahwa Motivasi adalah serangkaian usaha menyediakan kondisi tertentu sehingga orang itu mau dan ingin melaksanakan sesuatu dan bila ia tidak suka maka ia akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka tersebut.[74]

Hal yang sangat ditekankan dari teori motivasi tersebut adalah kemauan dan keinginan seperti halnya dalam berlatih Shalawat Al Banjari yang paling ditekankan adalah kemauan dan keinginan untuk selalu mendengarkan kaset-kaset dan berlatih untuk menirukannya. Bukan karena bakat itu adalah segalanya.

---

[74] Soedirman AM, *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, ..., hal 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Upaya mengembangkan Seni Shalawat Al Banjari pada anggota IQMA IAIN Sunan Ampel Periode 2012

Dalam pemompaan bakat baik yang masih dalam tahap belajar dasar Seni Shalawat Al Banjari maupun yang sudah punya bakat dasar, IQMA mempunyai cara tersendiri, seperti yang telah dijelaskan oleh ketua Umum Periode 2009-2010 Mu'tasim Billah pada hari Senin 06 Juni 2011 di Base Camp IQMA menjelaskan bahwa:

Mengklasifikasikan Anggota. Benar..bahwa upaya untuk mengembangkan Seni Shalawat Al Banjari pada anggota kami adalah dengan mengklasifikasikan anggota bidang Shalawat dan Terbang Al banjari. Jadi karena anggota IQMA pada dasarnya adalah tidak semuanya mengambil bidang Shalawat, maka yang dilakukan adalah mengklasifikasikan menjadi tiga kelompok/ tiga kelas, dengan mengadakan Bimsus (Bimbingan Khusus) Kelas tersebut terdiri dari kelas "A" yang diisi oleh anggota IQMA yang memang sudah punya bakat dalam bidang Shalawat, bisa membedakan lagu-lagu dan suara dalam paduan suara dan bisa membuat lagu sendiri. Kemudian kelas "B" yang terdiri dari anggota IQMA yang punya suara enak bisa memahami lagu tetapi masih dalam kebingungan dan belum bisa membuat lagu sendiri. Dan yang terakhir adalah kelas "C" yang diisi oleh pemula atau anggota yang memang belum bisa memahami lagu.[75]

Penjelasan yang dijelaskan oleh Sdr. Mu'tasim Billah selaku mantan ketua IQMA periode 2009-2010 menjelaskan tentang pengklasifikasian anggota supaya bisa lebih mudah dalam memahami karakter dan daya tangkap setiap anggota bidang Shalawat dalam pembelajaran Seni Shalawat Al Banjari. Hal tersebut diperkuat lagi dengan

[75] Wawancara dengan Mu'tasim billah,.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendapat Athoillah Azziyad anggota bidang Shalawat periode 2009-2010 bahwa:

"Saya ketika masuk IQMA masih belum paham benar tentang Shalawat karena saya adalah anak Muhammadiyah, tetapi saya sangat senang mendengarkan lantunan shalawat yang digabung dengan perpaduan suara dan diiringi music terming Al Banjari dan dilantunkan dengan Suara yang merdu dan Indah. Karena saya ketika Psikotes masih dapat dikatakan belum paham tentang lagu-lagu dalam Shalawat, maka saya ditempatkan di kelas "C", hal tersebut tidak menyurutkan semangat saya karena dalam kelas C tersebut saya masih dibina oleh kakak-kakak IQMA yang memperdulikan Anggota-anggota IQMA secara Intern".[76]

Selain mengadakan klasifikasi anggota menjadi tiga kelompok/kelas, yang dilakukan oleh IQMA untuk mengembangkan seni Shalawat adalah dengan mengadakan pembinaan (bimsus)seperti yang dijelsakan oleh Ustdzh Urwah selaku Pembina Bimsus.

Dari penjelasan diatas tersebut menjelaskan bahwa selain diadakan klasifikasi Anggota di IQMA dalam pembinaan Shalawat, dalam kelas-kelas masih diadakan pengelompokan lagi atau dibuatkan group berlatih yang dilatih oleh kakak-kakak Pengurus yang dirasa bisa membina anggota IQMA terutama pembinaan intern di kelas "C" yang mana mereka masih dalam tahap dasar. Berbeda dengan kelas B yang sudah mempunyai pengetahuan lebih tentang seni baca shalawat, terlebih kelas "A" yang sudah berada dalam tahap pengembangan. Selain itu juga masih ditambahkan dengan diadakanya pembinaan bimsus yang dibina oleh Ustdzah Urwah supaya anggota bukan hanya paham tetapi bisa

[76] Wawancara dengan anggota IQMA periode 2009-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan sendiri dengan adanya pembinaan Bimsus. Dalam mengembangkan seni Shalawat Al Banjari para angggota khususnya anggota yang memang sudah mempunyai dasar selalu berlatih di luar dengan mencari ustadz atau Ustadzah yang dirasa bisa membina anggota tersebut, seperti yang telah dijelaskan anggota IQMA Athoillah Azziyad pada th 2010. Argumen yang disampaikan:

Saya tidak hanya berlatih di IQMA saja dalam mengembangkan diri saya dan dalam mengembangkan seni Shalawat, tetapi saya berlatih juga di Base came Group Shalawat Syauqul Habib (Juara Nasional) supaya saya lebih mantab atau supaya benar-benar paham dalam belajar seni Shalawat Al banjari dan bisa menirukan lagu dari kaset-kaset , serta faham dengan paduan suaranya..[77]

Kemudian yang dilakukan oleh IQMA untuk mengembangkan seni baca Shalawat adalah dengan mengadakan evaluasi kepada para anggota dengan mengadakan Rutinitas Jamiyah Dibaiyah setiap hari kamis malam jum'at, mengikutsertakan para anggotanya diberbagai Festival dengan tujuan untuk mengasah kemampuan yang sudah didapat. Serta agar mengetahui kekurangan dan kesalahan para anggotanya sehingga bias lebih berkembang lagi dan lagi.[78]

Dari beberapa pemaparan diatas dapat dianalisis bahwa dalam mengembangkan seni Shalawat Al Banjari sebenarnya tidak cukup hanya berlatih pada seseorang saja, tetapi juga dibutuhkan orang lain yang dirasa sangat mahir dan berpengalaman dan bisa dijadikan referensi. Tujuanya

[77] Wawancara dengan Athoillah Azziyad Anggota IQMA 2009 2010
[78] Hasil Observasi penulis,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya dalam belajar Shalawat lebih cepat untuk berkembang dan benar-benar bisa nenirukan, mamahami dan bisa membuat lagu sendiri.

Selain itu ternyata banyak sekali upaya yang dilakukan oleh IQMA untuk mengembangkan Shalawat seperti yang telah dijelaskan di atas. Hal tersebut kalau para anggota benar-benar ada kemauan yang besar untuk berlatih, tetap semangat dan tidak putus asa maka sangat memungkinkan pendekatan Pumping Talent tersebut bias berhasil.

Semua penjelasan diatas yang telah disajikan dan di analisis kalau dibandingkan dengan teori motivasi *Mahfudh Shalahuddin* yaitu bahwa motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan yang bersifat menggiatkan dan menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan.[79] Maksudnya kalau dibandingkan dengan teori tersebut adalah kalau seorang individu itu ingin lebih cepat memperoleh sesuatu yang diinginkan khususnya dapat mengembangkan seni Shalawat Al Banjari adalah selalu berusaha untuk menggiatkan diri dengan cara berlatih yang maksimal.

c. Implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan kemampuan Seni Shalawat IQMA (Ikatan Qori'-qori'ah Mahasiswa) IAIN Sunan Ampel Surabaya

IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya sangat menekankan dalam pembinaan Shalawat sampai benar-benar para anggota IQMA

[79] Mahfudh Salahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan*,....., hal 144

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memunculkan bakat yang telah dimilikinya dengan cara selalu dan selalu memompa, memotivasi para anggota untuk giat, tekun, ulet dan telaten dalam belajar melantunkan Shalawat seperti yang telah dijelaskan di atas.

Hasil yang dicapai IQMA ternyata tidak sia-sia dalam mengembangkan Shalawat. hasilnya para anggota sudah banyak yang kelihatan bakat yang dimilikinya dan selalu tampil berani dalam melantunkan Shalawat walaupun masih ada sedikit anggota yang masih kurang percaya diri. Setelah diketahui bakatnya, para anggota tetap diberikan Stimulus dan motivasi-motivasi untuk selalu giat dalam belajar melantunkan Shalawat, selalu dikenalkan pada irama-irama yang indah dari lagu yang paling rendah sampai lagu yang paling tinggi. Hal ini terbukti pada salah seorang anggota IQMA Periode 2009-2010 yang pada saat ini sudah menjadi pengurus yaitu M.Athoillah Azziyad dengan mengatakan:

> Saya ketika masuk IQMA benar-benar tidak tau jenis-jenis lagu dalam Shalawat,karena jumlah Shalawat sangatlah banyak dan lagunyapun berbeda beda, tetapi berkat kesabaran, ketelatenan dan keuletan saya, akhirnya sekarang sudah lumayan, saya sudah paham lagu dan untuk tampil di depan publik saya sudah berani.[80]

Hal serupa juga dijelaskan salah seorang anggota IQMA periode 2009-2010 bahwa:

> Karena saya sabar dalam belajar Melantunkan Shalawat di IQMA Alhamdulillah sekarang saya sudah Paham berbagai macam lagu Shalawat, ternyata sangat indah dan menyentuh hati hingga akhirnya

[80] Wawancara dengan anggota IQMA Periode 2009-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> sekarang saya dapat memahami berbagai jenis lagu-lagu shalawat dan saya terapkan di daerah saya dengan saya ajarkan di Masjid.[81]

Dari kedua penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa para anggota mayoritas sudah paham dengan berbagai macam lagu-lagu shalawat setelah mereka ulet, telaten dan sabar dalam belajar melantunkan Shalawat. Padahal pada awalnya mereka juga banyak yang masih belum tahu dan faham tentang lagu Shalawat.

Kemudian setelah mereka paham dengan jenis dan macam lagu Shalawat para anggota juga dikenalkan pada contoh-contoh Lagu lagu Shalawat yang sangat terkenal baik dari dalam maupun luar negeri, sehingga anggota bisa memilih ciri-ciri lagu yang disenangi Sampai dia mempunyai ciri yang berbeda dengan yang lainnya. Seperti yang telah dijelaskan oleh Abdul Muiz mantan Vokal, pada hari senin 06 Juni 2011 :

> Saya itu sebenarnya suka dengan Shalawat versi Syiriah, seperti syech Mad Ramy, Adnan, Nuruddin dan lain sebagainya, tetapi saya lebih suka versi yang dilantunkan olehMad Ramy karena lebih menyentuh Qalbu(hati).[82]

Dari pemaparan tersebut sudah sangat jelas kalau saudara Abdul Muizzi sangat senang dengan lagu-lagu dari Syaikh Mad Ramy dibandingkan dengan Lagu yang lainnya. Jadi pada intinya jika anggota tersebut sudah paham tentang Lagu Shalawat, bisa membuat variasi lagu

---

[81] Wawancara dengan Athoillah Azziyad , anggota IQMA Periode 2009-2010
[82] Wawancara dengan Abdul Muizzi, mantan Vokal periode 2009-2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri dan mengembangkan lagu Shalawat maka akan kelihatan lagu-lagu yang dikembangkan tidak jauh dari Artis yang disenaginya.

Dari semua penjelasan tersebut dapat dianalisis bahwa anggota IQMA dikatakan mayoritas bakat dasar yang dimiliki belum kelihatan di awal, masih butuh yang namanya stimulus maupun motivasi, diolah dan dimotivasi hingga akhirnya bakat dasar yang dimiliki anggota bermunculan. Selain motivasi tersebut yang dilakukan oleh IQMA supaya para anggota tetap giat dan tekun dalam belajar Shalawat adalah dengan selalu diingatkan terkait dalil-dalil keutamaan membaca Shalawat seperti yang telah dijelaskan dibawah ini. Beberapa diantaranya yaitu:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا.

Artinya: *Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya Bershalawat atas Nabi. Hai orang-orang yang Beriman ! Bershalawatlah kamu atas Nabi dengan penuh penghormatan kepadanya.* (Q.S. Al-Ahzab : 56)

Dalam riwayat ibnu Majah Thabrani, Rasulullah SAW Bersabda :

مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً لَمْ تَزَلْ اَلْمَلَائِكَةُ تُصَلِّيْ عَلَيْهِ مَا صَلَّى عَلَيَّ فَلْيَقِلْ عِنْدَ مَنْ ذَلِكَ أَوْ لِيَكْثُرْ.

Artinya : *Kalau seseorang bershalawat kepadaku, malaikat juga akan mendoakan keselamatan yang sama baginya. Untuk itu, bershalawatlah meski sedikit atau banyak".* (H.R. Ibnu Majah Thabrani)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal itulah yang membuat semanta dan tekad para anggota untuk giat berlatih melantunkan Shalawat. sehingga sekarang para anggota IQMA periode 2012 yang masih aktif sudah banyak yang dikenalkan dengan jenis-jenis lagu Shalawat atau ciri-ciri lagu-lagu Shalawat yang disukai oleh Group tingkat jawa timur atau nasional dan hasilnya sekarang para anggota sudah banyak yang mempunyai ciri-ciri lagu yang disukainya dengan variasi yang berbeda-beda seperti apa yang disampaikan oleh Saudara Abdul Muizzi diatas.

2. Analisis Data

a. Faktor yang menghambat dan Menunjang Implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan Shalawat Al Banjari IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya

Dalam suatu Organisasi pasti ada yang bersifat menguntungkan dan ada juga hal-hal yang bersifat merugikan, maka dalam Organisasi IQMA juga demikian banyak hal yang akan menguntungkan dan merugikan IQMA sendiri dan para Anggota IQMA khususnya dalam bidang Shalawat

Hal tersebut menjelaskan bahwa anggota IQMA sejak mulai berdirinya pada tahun 1989 sampai dengan sekarang masih tetap berdiri dan rutinitas pun masih berjalan. Dari beberapa argumen para anggota IQMA tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguntungkan dan menunjang implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan seni Shalawat Al-Banjari di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:

1) Banyaknya minat dan bakat dari Mahasiswa IAIN
2) Modal Bakat yang dimiliki oleh anggota IQMA ternyata sudah memiliki dasar-dasar yang kuat untuk dikembangkan di IQMA.
3) Banyaknya mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan rutin IQMA terutama bidang Shalawat sehingga tidak ketinggalan dengan Materi yang disajikan di IQMA.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengajaran Shalawat Al Banjari di IQMA IAIN Sunan Ampel Surabaya adalah karena adanya kemampuan atau kompetensi seorang pengajar/ Pembina, artinya seorang pengajar/ ustadz betul-betul professional atau mempunyai kemampuan di bidang yang diajarkanya. Disamping itu seorang guru mempunyai keterampilan dalam mengajar dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Keberhasilan dalam pengajaraan akan dapat tercapai apabila didukung oleh semangat, minat dan bakat dari peserta Shalawat sendiri.

Selain faktor-faktor pendukung di atas yang mempengaruhi tingkat keberhasilan seorang peserta didik, maka ada juga faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi tingkat keberhasilan seorang peserta didik dalam mempelajari Shalawat Al Banjari. Yaitu sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jarang hadirnya seorang Pembina/ Ustadz sangat mempengaruhi keberhasilan dalam Seni Shalawat Al Banjari, sehingga apabila Ustadz tidak hadir pasti akan mengurangi semangat para peserta Shalawat di IQMA itu sendiri ,waluapun sudah ada pengganti dari senior-senior yang dirasa juga sudah bagus dalam membina Shalawat Al bnanjari. Karena kehadiran seorang pembina terutama seperti Ustadz Imron Hamid sangat berharga buat teman-teman IQMA dan pada para Vokalis Khususnya.

Kemudian jarak rumah antara peserta Shalawat dengan IQMA juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Shalawat Al Banjari, maksudnya ketika tempat tinggal peserta Shalawat agak jauh dari IQMA, maka akan mengurangi semangat peserta tersebut. Rutinitas yang dilakukan IQMA untuk pembinaan Shalawat dengan mendatangkan narasumber profesional seperti Ustadz Imron Hamid pada waktu pagi hari. Bagi anggota bidang Shalawat sendiri menjadi malas untuk berangkat, apalagi disini banyak anggota yang pada hari itu kadang adalah waktu mera untuk pulang atau sedang berlibur, sehingga itu bisa mengakibatkan berkurangnya peserta Seni Shalawat Al Banjari, dan secara otomatis akan menghambat keberhasilan pembinaan Shalawat Al banjari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Cara yang dilakukan IQMA untuk mengatasi faktor penghambat implementasi pendekatan Pumping Talent dalam mengembangkan seni Shalawat Al Banjari.

Dalam penjelasan kali ini tentunya tidak lepas dari penjelasan sebelumnya karena dimana ada penyakit pasti akan memunculkan obatnya. berikut kiat-kiat yang direncanakan oleh ketua Umum IQMA untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh IQMA dalam pembinaan seni Shalawat Al Banjari:

1) *Untuk hambatan pertama dari segi Ustadz*, karena di IQMA Pelatih Shalawat adalah Orang Luar dan jarang hadir, untuk mengatasi masalah tersebut para Kord akan mencarikan ganti senior maupun alumni IQMA yang dirasa bisa lebih aktif dalam membina anggota IQMA.
2) *Untuk kendala kedua yakni tentang Peserta*, bahwa untuk mengatasi masih banyaknya anggota IQMA yang masih pemula dalam Shalawat, maka diadakan pembinaan lebih intensif atau BIMSUS(Bimbingan Khusus) terhadap Anggota Pemula dan Anggota yang sudah dalam pengembangan juga ikut membantu.
3) *Untuk hambatan yang ketiga yakni tentang pendanaan yang tidak lancar*, cara mengatasinya adalah menekan arus keluar uang IQMA, serta mengikutkan para Anggotanya di berbagai festival lomba, karena dengan mengikuti lomba, 80% IQMA pasti mendapatkan Juara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa kendala/ hambatan yang dialami oleh IQMA khususnya bidang Shalawat tersebut maka penulis akan mencoba menganalisa dengan cara menawarkan Solusi atau pemecahan masalah. Misalkan hambatan yang dihadapi adalah tidak hadirnya Pembina atau Ustadz maka alternatif yang baik adalah mengklasifikasikan Peserta Seni Shalawat Al Banjari dengan dipandu oleh senior-senior IQMA yang mampu, sehingga kegiatan bisa berjalan lancar.

Kemudian solusi untuk rumah peserta yang jaraknya jauh dari IQMA juga begitu. Yakni mengklasifikasikan Anggota dan dibina lebih intensif. Hal tersebut akan mengurangi kendala-kendala yang akan dihadapi IQMA.

Hal lain yang harus dilakukan pengurus supaya anggota IQMA tetap bisa semangat dalam berlatih yakni pengurus selalu mencari info tentang perlombaan yang diadakan diberbagai daerah. Karena hal ini akan membuat anggota IQMA selalu bersemangat untuk mengikuti perlombaan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memperhatikan uraian-urain diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan dari penelitian skripsi yang dilakukan di UKM Ikatan Qori'-Qori'ah Mahasiswa (IQMA) IAIN Sunan Ampel Surabaya yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi pendekatan pumping talent dalam mengembangkan kemampuan seni Shalawat Al Banjari adalah mencari bakat dasar yang dimiliki para anggota dan setelah bakat dasar yang dimilki para anggota dapat diketahui para anggota selalu dipompa dan dimotivasi hingga para anggota bisa melantunkan dan mengarang lagu Shalawat sendiri serta menciptakan variasi pukulan sendiri, sehingga menjadikan mereka sebagai anak yang kreatif untuk mengarang lagu dan variasi pukulan sendiri.
2. Faktor yang menghambat dan menunjang keberhasilan pendekatan pumping talent dalam mengembangkan seni Shalawat Al Banjari adalah faktor utama yang menunjang adalah karena kecintaan para mahasiswa terhadap Nabi Muhammad SAW. Sehingga membuat mereka ingin selalu bershalawat, dan Berlatih untuk selalu bisa mendo'akan Nabi Muhammad SAW melalui Shalawat dengan suara yang indah dan merdu. Kemudian faktor penghambatnya adalah jarangnya kehadiran ustadz yang lebih kompeten

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menerapkan pumping talent dan dirasa lebih professional dalam mengajar, kemudian keuangan yang tidak lancar dari Rektorat dan jarak rumah para anggota-anggota yang jauh dari kampus.

3. Cara yang dilakukan IQMA untuk mengatasi faktor penghambat implementasi pendekatan pumping talent dalam mengembangkan kemampuan seni Shalawat Al Banjari adalah dengan menambah waktu pembinaan seni Shalawt Al Banjari yaitu menadakan bimsus (bimbingan khusus) terhadap para anggota dengan narasumber dari senior yang dirasa mampu dalam mengajar Shalawat maupun Banjari, serta selalu mengikuti perlombaan guna mengasah hasil kemampuan yang sudah dicapai.

B. Saran-Saran

Setelah mengamati dan menganalisa data yang penulis peroleh dan dari hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pendekatan Pumping Talent ini merupakan pendekatan yang sangat penting dan perlu diterapkan di dalam proses belajar mengajar ksususnya sesuatu yang bernada/ berjiwa seni. Hal ini dikarenakan bahwa masalah yang timbul dari para peserta didik yang kurang bisa memahami akan dirinya dan kelebihan serta kekurangannya. Dengan pendekatan ini membantu siswa untuk bisa memahami akan dirinya dan membantu siswa unutk dapat membangkitkan motivasi dalam dirinya dalam beraktivitas (belajar).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mencapai hasil yang maksimal dari pendekatan Pumping Talent ini, maka guru atau pembina sebagai fasilitator dan sekaligus motivator harus dapat menciptakan suasana yang bisa membantu siswa dalam proses belajar hingga siswa mampu membangkitkan motivasi dalam dirinya.
3. Selain itu bukan hanya peran seorang guru maupun pembina saja yang dituntut untuk ini, namun keterlibatan pihak rektorat juga sangat dibutuhkan dalam hal pendanaan pada khususnya, untuk dapat membangkitkan semangat pengurus supaya organisasi IQMA ini tetap berdiri kokoh dan agar selalu bertambah kecintaan para anggota IQMA kepada Nabi Muhammad SAW.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategy,* 2006. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Remaja,* 2004. Bogor: Ghalia Indonesia.

Amir Tengku Ramly, *Pumping Talent, Memahami Diri Memompa Bakat*, 2004. Tangerang: Kawan Pustaka.

Armei, arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam,* 2000. Jakarta: Ciputat Press.

Arif Furqon, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan,* 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

Darminto, Poerwo. *Kamus Umum B.Indonesia* 1982. Jakarta:Balai Pustaka.

E. Purnama As-Shidiqy. *Mencari Berkah Dari Basmallah Hamdallah dan Shalawat* Bekasi: Al-Maghfiroh.

Fatimah, Enung. *Psikologi perkembangan Peserta Didik I,* 2006. Bandung: Pustaka Indonesia.

Habib Abdullah Assegaf, *Mu'jizat Shawalat.* Ciganjur: Qultum Media.

Hafidhuddin. Didin, *Mukjizat Shalawat,* 2009. Jakarta.

Hermawan Warsito, *pengantar metode Penelitian,* 1995. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ivor K Davies, *Pengelolaan Kelas.* 1991. Jakarta: Rajawali.

Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif,* 2008. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mahfudh. Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan,* 1996. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Masri Singarimbun, dkk., Metodologi Penelitian Survey, Cet I, 1989. Jakarta: P3ES.

Muhammad, Nur. *Rahasia keutamaan dan keistimewaan Shalawat,* 2009. Pustaka Media.

M. Dahlan Al Barry, Pius A. Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*, 1994. Surabaya: Arkola.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasution, *Methodologi Penelitian Naturalistik,* 1988. Bandung: PN. Tarsit.

Piet A. Sahertian, *Profil Pendidik Profesional,* 1994. Yogyakarta: Andi Offset.

Sahilun, *Ilmu Tafsir Al-Qur'an,* 1978. Surabaya Indonesia: Al-Ikhlas.

Suharto & Tata Iryanto, *Kamus Bahasa Indonesia,* 1989. Surabaya: Indah.

Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* 2003. Jakarta: Grafindo Persada.

Soemanto. Wasty, *Psikologi Pendidikan,* 1998. Jakarta: Rineka Cipta.

Syaodih Sukmadinata. Nana, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan,* 2005. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soeitoe, Samuel. *Psikologi Pendidikan.* 1982. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.

Tengku Ramli, Amir. *Pumping Talent Memahami Diri Memompa Bakat.* Cet. II. 2005. Depok: PT. Kawan Pustaka.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.* 1998. Jakarta: Mahasatya.

Earl Babby, *the Praktis of social research,* edisi ke 6. Belmont, 1992. CA: Wardsworth.

Nasution, *Methodologi Penelitian Naturalistik,* (Bandung: PN. Tarsit,1988) Hal 9

Mandalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal,* 1995. Jakarta: Bumi Aksara.

Lexy J. Moleong, *Metode penelitian Kualitatif,* 2008. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Masri Singarimbun, dkk., Metodologi Penelitian Survey, Cet I, 1989. Jakarta: P3ES.

UU RI. No. 20 tahun 2003, Bab II Pasal 3 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* Surabaya: PD. PGRI Jawa Timur, 2003

http://www.google.penelitan-fenomenologi.com diambil per tanggal 25 Mei 2012
http//ira.binus.ac.id/teachingportofolio/D2877/fileupload2010. Jum'at, 15 April, 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id